

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhsети Pati

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhsети Kabupaten Pati bermula dari perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Madarijul Huda Kembang. Dari bulan ke bulan dari tahun ke tahun Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhsети Pati semakin berkembang dan berkembang pesat tepatnya pada tahun 60-an. Masyarakat desa kembang terus menerus merasa gelisah dan betul-betul resah memikirkan perkembangan peserta didik MI terutama peserta didik yang telah tamat belajar kelas VI Ibtidaiyah lalu ditampung di sekolah mana, karena mayoritas peserta didik MI tersebut terdiri dari pasangan suami istri yang berekonomi lemah dan benar-benar kurang mampu untuk meneruskan sekolah anaknya di luar Desa Kembang.

Masyarakat Islam Desa Kembang pada saat itu sering berkumpul di tempat-tempat tertentu dan juga berbicara masalah-masalah kaitannya dengan pendidikan. Mereka juga sering datang menghadap para Kyai juga para tokoh masyarakat Desa Kembang seraya berkata, “Bagaimana supaya langkah dinamika pembangunan kita ini berhasil dan benar-benar nantinya bisa menampung dan membina semua peserta didik MI yang telah tamat belajar kelas VI Ibtidaiyah”.

Saat itu pula para Kyai bersama-sama para tokoh masyarakat Desa Kembang secara serentak berpendapat dan benar-benar terketuk hatinya untuk menanggapi pendapat atau permintaan masyarakat dan juga para santri untuk membangun sebuah madrasah atau gedung MTs. Madarijul Huda yang sekiranya bisa menampung peserta didik yang baru tamat belajar kelas VI MI Madarijul Huda.

Sekitar tahun 60-an itu para kyai dan para tokoh masyarakat mengadakan musyawarah mufakat untuk merencanakan pembangunan sebuah gedung MTs. Musyawarah singkat dipimpin para Kyai, antara lain KH. Hasbullah, KH. Syaerozi, KH. Abdul Karim. Dari musyawarah tersebut beliau ini telah setuju diadakannya pembangunan sebuah gedung tersebut, dan semua keluarganya juga telah setuju. Namun sebelum gedung yang direncanakan itu dibangun, pendapat para tokoh masyarakat dan didukung para santri, untuk penampungan sementara dari peserta didik kelas VI MI, agar ditampung di gedung MI, walaupun masuk sore.

Pada tahun 1960 s/d 1963, keberadaan Madrasah Tsyaniyah sementara masih masuk sore. Tetapi dengan waktu yang tak lama lagi, dengan dukungan masyarakat yang menggebu-gebu, maka berhasil cita-cita tinggi untuk mendirikan suatu gedung MTs. Madarijul Huda yang berdiri di atas tanah wakaf seluas $\pm 1080 \text{ m}^2$, asal dari KH. Hasbullah Kembang Dukuhseti Kabupaten Pati.¹

Secara lebih rinci, profil dari Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Desa Kembang Kecamatan Dukuhseti Pati dapat dilihat pada uraian berikut:

¹ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip Tanggal 3 November 2020.

1. Nama Madrasah : MTs. Madarijul Huda
2. Nomor Statistik : 121233180082
3. NPSN : 20364047
4. NPWP : 00.504.235.3-507.000
5. Alamat Madrasah : Jl. Raya Tayu-Puncel Km.11
Desa Kembang Kec. Dukuhseti
Kab. Pati Provinsi Jawa Tengah
Nomor Telepon : (0295) 4590173
6. Pendiri : KH. Hasbullah
7. Didirikan : Th. 1963
8. Status Madrasah : Swasta
9. Ijin Operasional : Th. 1984
10. Kelompok Madrasah : KKM MTs N Sonean Margoyoso Pati
11. Terakreditasi : A (UNGGUL)
12. No. Sertifikat Akreditasi : No. 817/BAN-SM/SK/2019
13. Waktu KBM : Pagi
14. Bangunan Madrasah : Milik sendiri
15. Lokasi Madrasah :
 - a. Jarak ke pusat Kecamatan : 3,5 km
 - b. Jarak ke pusat Kabupaten : 40 km
 - c. Terletak pada lintasan : Kecamatan
16. Organisasi Penyelenggara : Yayasan Pengembangan Madrasah
Madarijul Huda (YPM)
17. Alamat : Kembang Dukuhseti Pati

Propinsi Jawa Tengah

18. Badan Hukum : SK MENKUMHAM No: AHU-3890.AH.01.04. Tahun 2010.²

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang terletak di Jalan Raya Tayu-Puncel Km. 11, tepatnya di Desa Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Kode Pos 59158.³ Desa Kembang merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Adapun luas wilayah Desa Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati adalah \pm 1.241,887 Ha. Desa Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati terletak 40 Km dari Kabupaten Pati yang berbatasan:

- a. Sebelah Utara dengan Desa Tegalombo
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Dukuhseti
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Hutan Jawa.⁴

Berdasarkan dari letak geografis tersebut, lokasi Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang ini cukup strategis karena berada di desa yang berdekatan dengan desa-desa tetangga, perumahan penduduk dan jalan raya serta jalan desa yang memudahkan peserta didik untuk

² Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip Tanggal 3 November 2020.

³ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip Tanggal 3 November 2020.

⁴ Sumber data dari Data Monografi Desa Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Dikutip pada Tanggal 7 November 2020.

menempuh perjalanan ke madrasah terutama peserta didik yang berasal dari luar desa.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

Bahwa untuk meraih kemajuan dan kesejahteraan lahir batin, baik dunia maupun akhirat sarana utamanya adalah Ilmu Pengetahuan Agama dan Umum dan tidak mungkin manusia mempunyai ilmu tanpa melalui proses pendidikan. Jadi, pendidikan adalah kunci untuk meraih segalanya.

Pendidikan yang dimaksud adalah pembelajaran yang dapat membuat peserta didik mampu berfikir kritis, dinamis dan kreatif. Pendidikan yang menyadarkan peserta didik akan kemuliaan harkat dan martabatnya sebagai manusia yang berposisi sebagai “*Kholifah fil-ardl*” (pemimpin bumi) sekaligus pendidikan diri dan jiwa peserta didik kepada sang Kholiq Allah SWT, sehingga taat menjalankan ibadah dan berakhlaq mulia.

a. Visi

Visi dari Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang adalah “Religius, Berprestasi, Unggul dalam Kualitas Ilmu dan Amal”⁵

b. Misi

Adapun misi yang hendak dilaksanakan oleh jejang MTs. Madarijul Huda Kembang adalah sebagai berikut:

⁵ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip Tanggal 3 November 2020.

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik yang religius, cerdas, berakhlakul karimah, kuat dalam *Aqidah Islamiyah 'Ala Ahli Sunnah Waljama'ah*.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik pada aspek baca, tulis dan makna isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits secara baik dan benar.
- 3) Mengembangkan penguasaan peserta didik dalam kemampuannya dalam melestarikan khazanah keilmuan Islam salaf melalui kajian kitab-kitab kuning.
- 4) Meningkatkan prestasi peserta didik ditingkat lokal maupun regional melalui kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler secara terpadu dan berkelanjutan.
- 5) Mewujudkan kualitas peserta didik melalui ilmu yang amaliah dan amal yang ilmiah.
- 6) Mewujudkan madrasah yang Islami yang berbasis pada kepentingan masyarakat dan stakeholders.⁶

c. Tujuan

Secara umum, tujuan Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- 1) Mengoptimalkan penguasaan teknologi informasi.

⁶ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip Tanggal 3 November 2020.

- 2) Menciptakan dan meningkatkan bidang layanan mutu, dalam persiapan, penyelenggaraan dan hasil pendidikan bagi kepentingan peserta didik dan stakeholders.
- 3) Menciptakan dan melaksanakan bidang pengelolaan dan layanan kepada peserta didik dalam bidang kegiatan belajar, pembinaan perkembangan kepribadian, serta kebutuhan pengembangan bakat dan minat.
- 4) Mengoptimalkan potensi sarana dan prasarana madrasah yang meliputi fisik dan nonfisik.
- 5) Melaksanakan program pemberdayaan partisipasi semua unsur masyarakat madrasah melalui wadah organisasi Komite Madrasah.
- 6) Merumuskan dan menyusun perencanaan strategis guna mengimplementasikan program-program operasional madrasah yang didukung oleh sumber-sumber anggaran pembiayaan yang memadai.
- 7) Menciptakan budaya madrasah yang meliputi tatanan nilai, kebiasaan, kesepakatan-kesepakatan yang direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi Madrasah.⁷

4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

Madrasah sebagai lembaga pendidikan merupakan sebuah organisasi yang memerlukan adanya pembagian tugas dari masing-masing

⁷ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip Tanggal 3 November 2020.

personel yang terlibat di dalamnya. Ini dimaksudkan agar pelaksanaan pendidikan di madrasah dapat berjalan dengan baik. Pengorganisasian yang jelas dan profesional dalam pelaksanaannya bertujuan agar berjalan sesuai dengan rumusan program, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.

Dalam pengelolaan Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati mengacu pada struktur organisasi madrasah untuk pelaksanaan pendidikan dan kegiatan-kegiatan dalam usaha mensukseskan pelaksanaan pendidikan formal. Dengan pengorganisasian tersebut, segala aktivitas manajerial madrasah akan lebih terarah sehingga penyimpangan dari arah tujuan yang telah diprogramkan akan dapat dihindarkan sekecil mungkin.

Adapun struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH TSANAWIYAH MADARIJUL HUDA
KEMBANG DUKUHSETI PATI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021⁸**

No	Jabatan/Tugas	Nama Personil
1	Kepala Madrasah	Abd. Wahid, S. Ag
2	Waka Bid. Akademik	Saiful Umam, S.Pd.I
3	Waka Bid. Kesiswaan	Moh. Kun Muhandis, S.Pd
4	Waka Bid. Humas	Ahmad Jauhari, S.Pd.I
5	Waka Bid. Sarpras	Agus Su'udi, S.H
6	Kepala Tata Usaha	Muslikan, S.Pd.I

⁸ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip Tanggal 3 November 2020.

No	Jabatan/Tugas	Nama Personil
7	Bendahara	Zahrotul Mukhoyyaroh, S.Pd.I
8	Kepala Perpustakaan	Nur Aimmah, S.Ag.
9	Pembina PKS	Supriyanto, S.Pd.I
10	Guru BP	Siti Sukayati, S.Pd.I
11	Ka Gudep	Moh. Alfun Nuha, S.Pd
12	Pembina UKS	Zahrotul Mukhoyyaroh S.Pd.I

Masing-masing personel dalam struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati sudah melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan tugas dari masing-masing komponen yang bersangkutan. Pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Baharuddin dan Umiarso, bahwa dalam pengorganisasian harus mencakup proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang dan sumber daya di kalangan anggota organisasi pendidikan sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi pendidikan secara efisien.⁹ Husaini Usman juga menyatakan bahwa pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupi.¹⁰

5. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

⁹ Baharuddin dan Umiarso, 2012, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 132.

¹⁰ Husaini Usman, 2013, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 170.

a. Keadaan Guru

Pendidik merupakan salah satu faktor yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu keberadaan jumlah guru dan pegawai serta mutu guru dan pegawai merupakan salah satu barometer madrasah dalam meningkatkan mutu layanannya. Dari studi dokumentasi, Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati pada tahun pelajaran 2020/2021 memiliki tenaga pendidik sebanyak 45 guru dan 6 tenaga kependidikan yang terdiri dari Kepala Tata Usaha, bendahara dan staf Tata Usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
DATA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH MADARIJUL HUDA
KEMBANG DUKUHSETI PATI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021¹¹

No	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS yang diperbantukan	2
2	Guru Tetap Yayasan	28
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	15
5	Kepala Tata Usaha	1
6	Bendahara	1
7	Staff Tata Usaha	4

Berdasarkan dari tabel tentang data guru di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 2 (4,44%) guru berstatus PNS Diperbantukan

¹¹ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip Tanggal 3 November 2020.

2) Sebanyak 28 (62,22%) guru berstatus Guru Tetap Yayasan (GTY)

3) Sebanyak 15 (33,33%) guru berstatus Guru Tidak Tetap (GTT)

Dengan demikian sebagian besar yaitu sebanyak 62,22% guru di Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati berstatus Guru Tetap Yayasan. Sedangkan apabila dilihat dari kualifikasi pendidikan, guru di Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda memiliki kualifikasi pendidikan sebagai berikut:

1) 2 (4,54%) guru memiliki kualifikasi pendidikan S.2

2) 40 (72,73%) guru memiliki kualifikasi pendidikan S.1

3) 3 (22,73%) guru memiliki kualifikasi pendidikan MA/Ponpes.

Dengan demikian, guru di Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati yang sudah memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata Satu (S.1) sebanyak 42 (93,33%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 93,33% guru di madrasah ini sudah memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan standar kualifikasi pendidik yang diamanatkan oleh Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang berbunyi:

“Guru wajib memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan program sarjana atau program diploma empat, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.¹²

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Iskandar Agung dan Yufriawati bahwa guru perlu memiliki standar minimum kompetensi tertentu dalam menjalankan tugas mengajarnya. Standar

¹² Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Dirjen Binbagais, hal. 88.

kompetensi tertentu (minimal Sarjana S.1 sesuai amanat Undang-Undang) diharapkan dapat melatarbelakangi perwujudan kinerja guru, sekaligus sebagai satu upaya untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan peserta didik.¹³

Sedangkan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati sebanyak 6 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
DATA TENAGA KEPENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH MADARIJUL HUDA
KEMBANG DUKUHSETI PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021¹⁴

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Muslikan, S.Pd.I	S.1	Ka. TU
2	Moh. Ni'man Harir, S.Pd	S.1	Staf TU
3	Muh. Khotibul Anif, S.E., Sy	S.1	Staf TU
4	Moh. Zainal Abror	SLTA	Staf TU
5	Moh. Alfun Nuha	SLTA	Staf TU
6	Muhammd Sahroni	SLTA	Staf TU

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa tenaga kependidikan yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan pendidikan di madrasah berjumlah 6 orang dengan kualifikasi ijazah

¹³ Iskandar Agus dan Yufriawati, 2013, *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*, Jakarta: Bestari Buana Murni, hal. 157.

¹⁴ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip Tanggal 3 November 2020.

S.1 sebanyak 3 (50%) orang dan yang berijazah SLTA juga sebanyak 3 (50%) orang.

b. Keadaan Peserta Didik

Keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 549 peserta didik dengan 16 rombongan belajar. Kelas VII sebanyak 172 peserta didik dengan 5 rombongan belajar, kelas VIII sebanyak 202 peserta didik dengan 6 rombongan belajar dan kelas IX sebanyak 175 dengan 5 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
DATA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MADARIJUL HUDA
KEMBANG DUKUHSETI PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021¹⁵

No	Kelas	Rombel	Siswa laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa	Jumlah Ruang Kelas
1.	Kelas VII	5	84	88	172	5
2.	Kelas VIII	6	104	98	202	6
3.	Kelas IX	5	89	86	175	5
Jumlah		16	276	273	549	16

Berdasarkan dari tabel jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas VIII merupakan jumlah siswa yang terbanyak dari kelas yang lainnya dengan jumlah 6 rombongan

¹⁵ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip Tanggal 3 November 2020.

belajar. Sedangkan kelas yang lainnya, yaitu kelas VII dan kelas IX hanya masing-masing 5 kelas.

6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar adalah terpenuhinya sarana dan prasarana yang menunjang. Sarana dan prasara dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam rangka mendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan peningkatan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan akan dapat mempermudah atau memperlancar terlaksananya program pendidikan dan pengajaran. Karena hal tersebut berhubungan langsung dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
DATA SARANA DAN PRASARANA
MADRASAH TSANAWIYAH MADARIJUL HUDA
KEMBANG DUKUHSETI PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021¹⁶

¹⁶ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip Tanggal 3 November 2020.

No	Jenis	Lokal	Kondisi (lkl)	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	16	√	
2	Ruang Kantor/TU	1	√	
3	Ruang Kepala	1	√	
4	Ruang Guru	1	√	
5	Ruang BP	1	√	
6	Ruang Perpustakaan	1	√	
7	Ruang Lab Komputer	1	√	
8	Ruang Multimedia	1	√	
9	Ruang UKS	2	√	
10	Tempat Beribadah	1	√	
11	Jamban	7	√	
12	Gudang	2	√	
13	Ruang Lab. IPA	1	√	

Berdasarkan dari keadaan sarana dan prasarana di atas, dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran seluruhnya dalam keadaan baik, sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Prim Masrokan Mutohar, bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah merupakan hal yang amat penting karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap

suksesnya proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien.¹⁷

B. Paparan Data Penelitian

1. Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Evaluasi Peserta Didik Berbasis Religi dalam Meningkatkan Kedisiplinan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan memiliki peranan penting dalam tata kelola atau manajemen peserta didik. Perencanaan merupakan awal dari sebuah kegiatan manajerial yang berkaitan terhadap kesiswaan. Hal ini menjadi permulaan sebelum kegiatan selanjutnya dilakukan, karena perencanaan merupakan kegiatan yang sangat penting agar pelaksanaan sesuai dengan harapan dan target yang diinginkan.

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilaksanakan oleh kepala sekolah bersama dengan guru di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dalam melaksanakan manajemen peserta didik. Perencanaan di dalam manajemen peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati merupakan suatu kegiatan penataan dan pengaturan terhadap semua kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai dengan keluar sekolah. Tujuan dari adanya manajemen peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini adalah untuk mengatur dan mengelola

¹⁷ Prim Masrokan Mutohar, 2013, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 77.

kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abd. Wahid selaku kepala sekolah berikut:

Tugas kami selaku kepala sekolah di antaranya adalah sebagai manajer. Kami sebagai manajer tidak lupa harus melaksanakan manajemen sekolah termasuk manajemen peserta didik. Di MTs. kami manajemen peserta didik kami arahkan di dalam mengatur terhadap seluruh kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari awal masuk atau penerimaan peserta didik baru sampai dengan peserta didik tersebut lulus atau tama. Tujuannya tidak lain agar kegiatan peserta didik di sekolah kami dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga pengetahuan, kecerdasan, minat dan bakat peserta didik dapat dikembangkan dengan baik.¹⁸

Perencanaan kegiatan kesiswaan dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dilakukan setiap awal tahun pelajaran disusun oleh kepala madrasah bersama wakli kepala bidang kesiswaan dan kurikulum, tim ketertiban serta bimbingan konseling dalam rapat kerja. Perencanaan tersebut meliputi kegiatan selama tahunan, bulanan, mingguan, bahkan harian. Seperti yang dikatakan Bapak Moh. Kun Muhandis selaku waka kesiswaan berikut:

Perencanaan kegiatan kesiswaan yang ada di lembaga kami dilakukan bersama-sama oleh bapak kepala madrasah, tata usaha, tim ketertiban dan bimbingan konseling di awal tahun pelajaran baru. Perencanaan kegiatan bagi kami memiliki peran penting karena kegiatan kesiswaan yang akan dilakukan selama satu tahun kami olah disini, dan kegiatan yang sudah berlangsung selama satu tahun juga kami pertimbangkan lagi apakah kegiatan itu masih dibutuhkan atau tidak, masih relevan atau tidak, dan apakah itu memiliki dampak pada tahun lalu.¹⁹

¹⁸ Wawancara dengan Abd Wahid, Kepala MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 4 November 2020, pukul 10.00 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

Dalam kegiatan perencanaan ini, MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

1) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik baru

Kegiatan penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan perencanaan yang dilaksanakan secara rutin oleh MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati setiap awal tahun pelajaran. Kegiatan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan dalam rangka memberikan kesempatan dan peluang kepada siswa untuk dapat diterima dan mengikuti kegiatan pendidikan di madrasah. Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru ini, MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati terlebih dahulu mempersiapkan Panitia Penerimaan Siswa baru. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Moh. Kun Muhandis berikut:

Dalam penerimaan peserta didik baru, kami selaku kepala sekolah melakukan musyawarah terlebih dahulu untuk membentuk kepanitiaan penerimaan peserta didik baru. Kepanitiaan tersebut terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan satu anggota. Tugas dari panitia penerimaan siswa baru ini antara lain mempersiapkan administrasi dan perlengkapan pendaftaran yang dibutuhkan, melakukan pelayanan pendaftaran kepada orang tua siswa yang mau mendaftarkan diri putra-putrinya, memeriksa kelengkapan administrasi pendaftar dan juga menyampaikan laporan kepada kepala sekolah.²⁰

Di dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru di MTs.

Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini dimulai dengan pembuatan brosur dan juga pembuatan spanduk

²⁰ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

untuk di pasang di jalan sekitar lingkungan madrasah. Ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Moh. Kun Muhandis berikut:

Perencanaan peserta didik dalam kaitannya dengan panitia penerimaan siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini dilaksanakan dengan pembuatan Standar Operasional Pelaksanaan (SOP), brosur penerimaan siswa baru maupun pemasangan spanduk pada jalan-jalan di lingkungan sekitar sekolah.²¹

Hal ini juga dikuatkan dari hasil studi dokumentasi diketahui bahwa barner penerimaan siswa baru di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini dibuat semenarik mungkin dengan menyertakan persyaratan yang harus dipenuhi bagi siswa yang ingin mendaftarkan diri. Spanduk ini di pasang di jalan-jalan desa yang strategis sehingga banyak masyarakat umum di Desa Kembang dan sekitarnya terutama yang berada di Kecamatan Dukuhseti yang melihat dan membacanya. Harapannya masyarakat umum khususnya yang mempuyai anak lulusan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tertarik untuk mendaftarkan putra-putrinya. Menurut peneliti, spanduk ini merupakan salah satu media promosi dari lembaga yang cukup praktis dan hemat biaya. Karena sebagai lembaga yang bergerak di bidang jasa, lembaga pendidikan tentunya harus pandai-pandai di dalam memberikan promosi kepada masyarakat sehingga masyarakat tertarik. Untuk bentuk spanduk dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

²¹ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

Selain memasang spanduk dalam ukuran besar, penerimaan peserta didik baru di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati juga menyebarkan brosur yang berukuran kecil yang diberikan kepada masyarakat sekitar sekolah yang mempunyai anak usia lulusan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dengan mendatangi langsung ke rumah orang tua siswa. Berikut bentuk dari brosur pendaftarannya dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.²²

Dengan demikian, keberadaan panitia pendaftaran peserta didik baru sangat diperlukan lembaga pendidikan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Tanpa adanya kepanitiaan, tentu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tidak dapat berjalan dengan baik.

2) Prinsip penerimaan peserta didik baru

Dari hasil wawancara dengan Bapak Saiful Umam, S.Pd.I diketahui bahwa terdapat beberapa prinsip penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan oleh panitia penerimaan siswa baru di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati sebagaimana berikut:

- a) Objektif, yaitu panitia di dalam penerimaan peserta didik baru sesuai dengan ketentuan umum yang diatur dalam Peraturan Kementerian Agama RI.
- b) Transparansi, artinya bahwa penerimaan peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini bersifat terbuka bagi orang tua peserta didik baru dan juga semua masyarakat sekitar.

²² Dokumen Brosur Pendaftaran Siswa Baru MTs. Madrijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Dikutip Tanggal 4 November 2020.

- c) Akuntabilitas, artinya bahwa prosedur dan hasil penerimaan peserta didik baru dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- d) Tidak deskriminatif, artinya bahwa semua warga masyarakat yang mempunyai anak lulusan SD/MI dapat mengikuti pendaftaran dan tanpa adanya deskriminasi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.²³

Dengan demikian, ada empat asas atau prinsip yang dipegang panitia di dalam penerimaan peserta didik baru di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yaitu objektif, transparansi, akuntabilitas dan tidak deskriminatif.

3) Prosedur Pendaftaran

Cara pendaftaran yang bisa ditempuh oleh calon peserta didik baru di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

- a) Calon peserta didik baru mendaftarkan diri secara online melalui website pendaftaran siswa baru MTs. Madarijul Huda Kembang
- b) Atau calon peserta didik datang ke sekolah untuk mendaftarkan putra-putrinya dengan mengisi formulir penerimaan peserta didik baru yang sudah disediakan oleh pihak sekolah.
- c) Membayar biaya pendaftaran siswa baru.²⁴

Dari hasil studi dokumentasi diketahui berikut formulir pendaftaran peserta didik baru di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati terdiri dari identitas peserta didik yang meliputi nama peserta didik, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, nama orang tua ayah dan ibu, pekerjaan orang tua dan lain sebagainya.²⁵

²³ Wawancara dengan Saiful Umam, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

²⁴ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

²⁵ Dokumen Formulir Pendaftaran Siswa Baru di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Dikutip Tanggal 5 November 2020.

4) Waktu pendaftaran

Waktu pendaftaran penerimaan peserta didik baru di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dimulai setiap akhir tahun ajaran sebelumnya sampai pelaksanaan pembelajaran tahun baru. Untuk tahun pelajaran 2020/2021 ini, pendaftaran penerimaan siswa baru dimulai mulai Mei 2020 sampai dengan Juli 2020.²⁶

5) Persyaratan pendaftaran

Adapun persyaratan pendaftaran yang harus dibawa dan dilengkapi pada saat pendaftaran peserta didik baru MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik lulus dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- b) Mengumpulkan Foto Copy Ijazah peserta didik baru
- c) Mengumpulkan Foto Copy Akta Kelahiran peserta didik baru
- d) Mengumpulkan Foto Copy Kartu Keluarga
- e) Mengumpulkan Foto Copy KTP kedua orang tua
- f) Mengumpulkan kartu PKH/KIS/KIP bagi yang sudah punya
- g) Mengumpulkan Pas Photo ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar.²⁷

6) Pengumuman pendaftaran

Langkah terakhir dalam penerimaan peserta didik baru di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati adalah pengumuman pendaftaran, yaitu pengumuman peserta didik baru yang diterima belajar di MTs. ini. Pengumuman diterimanya siswa diumumkan lewat website madrasah dan juga ditempel di papan

²⁶ Dokumen Formulir Pendaftaran Siswa Baru di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Dikutip Tanggal 5 November 2020.

²⁷ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

pengumuman madrasah. Para peserta didik baru bisa langsung mengakses di website madrasah atau datang langsung ke madrasah.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Moh. Kun Muhandis berikut:

Peserta didik baru yang kami terima dimulai dengan seleksi akademik, baik mata pelajaran umum maupun mata pelajaran agama. Selain itu, peserta didik yang diterima juga dites sikap kedisiplinannya seperti kedisiplinan waktu dalam mengerjakan tes masuk.²⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara dan studi dokumentasi sebagaimana di atas, dapat dikemukakan bahwa penerimaan peserta didik baru di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati sudah melalui beberapa tahapan. Dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, kemudian penentuan prosedur pendaftaran, waktu pendaftaran, persyaratan pendaftaran dan juga pengumuman pendaftaran serta penyampaian tata tertib kepada orang tua/wali murid.

Hal utama dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru, yaitu pembentukan panitia yang dibentuk oleh kepala sekolah selaku penanggung jawab PPDB. Kepala sekolah dalam perencanaan PPDB tersebut menyiapkan segala sesuatu yang sebelumnya dimusyawarahkan terlebih dahulu bersama panitia. Kepala sekolah pada rapat pertama, yaitu rapat secara umum yang diikuti oleh semua pendidik dan tenaga pendidik guna mensosialisasikan tata cara atau prosedur PPDB. Tujuannya adalah agar semua guru selaku pendidik dan tenaga kependidikan ikut andil dalam memberikan informasi terkait dengan PPDB kepada masyarakat.

²⁸ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

b. Pengorganisasian Peserta Didik

Pengorganisasian peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ditekankan pada pengelompokan peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, pengelompokan peserta didik bertujuan untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran bagi anak didik supaya sesuai dengan tahapan perkembangan dan karakteristik anak didik tersebut. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Moh Kun Muhandis berikut:

Setelah peserta didik baru diterima, maka langkah selanjutnya yang kami laksanakan adalah melakukan pengelompokan peserta didik. Pengelompokan anak didik ini agar kami selaku guru dalam memberikan materi pelajaran sesuai dengan tahapan dan karakteristik masing-masing anak didik. Biasanya pengelompokannya berdasarkan tingkat kecerdasan, bakat dan minat anak didik.²⁹

Secara lebih rinci pengelompokan peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini diungkapkan oleh Bapak Agus Su'udi berikut:

Pengelompokan peserta didik di madrasah ini disesuaikan dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kelas. Dimulai dari kelas A yang berisikan siswa yang memiliki nilai tes masuk paling tinggi dan kemudian seterusnya sampai semua siswa dikelompokkan pada kelas masing-masing.³⁰

Selain itu agar peserta didik yang diterima di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan mempunyai sikap disiplin yang baik, maka

²⁹ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

³⁰ Wawancara dengan Agus Su'udi, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

pihak madrasah menyampaikan tata tertib kepada orang tua siswa. Tujuannya adalah agar orang tua peserta didik mengerti dan memahami aturan-aturan yang harus ditaati sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dalam pengorganisasian peserta didik dilaksanakan dengan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kecerdasan, bakat dan minat yang dimilikinya dan juga disampaikan tata tertib yang berkaitan dengan aturan-aturan yang berlaku di madrasah. Tujuannya tidak lain agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik sehingga seluruh potensi, kecerdasan, bakat dan minatnya dapat berkembang dengan optimal.

c. Pelaksanaan pembinaan peserta didik

Pembinaan peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dilakukan oleh semua *stakeholder* terutama oleh segenap guru untuk mengarahkan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai untuk mendapatkan prestasi-prestasi yang tinggi serta kedisiplinan siswa. Berikut beberapa kegiatan pembinaan peserta didik di dalam membentuk sikap disiplin siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati:

1) Pengenalan Lingkungan Sekolah

Pembinaan peserta didik dilaksanakan mulai peserta didik diterima masuk ke sekolah. Di awal masuk, peserta didik di MTs.

Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati diberikan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) selama tiga hari di awal tahun pelajaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Abdul Wahid berikut:

Di awal masuk pertama tahun ajaran baru, kegiatan diarahkan kepada Pengenalan Lingkungan Sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari di awal masuk sekolah. Peserta didik diajak untuk mengenal lingkungan sekolah, mulai dari kelas, laboratorium baik yang ada di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, peserta didik juga diberikan pemahaman tentang tata tertib sekolah.³¹

Masa pengenalan lingkungan sekolah dilaksanakan juga dengan menekankan pembentukan karakter bukan dengan kekerasan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Agus Su'udi berikut:

Kegiatan pengenalan lingkungan sekolah yang dilaksanakan kepada peserta didik di MTs. ini antara juga mengenalkan budaya yang berkembang di sekolah itu. Setelah itu, para siswa melakukan perkenalan satu sama yang lainnya, siswa dengan guru, dan dengan tenaga kependidikan lain. Selain itu, para siswa juga dikenalkan dengan ekosistem dan sarana prasarana sekolah serta strategi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran.³²

Harapan yang ingin dicapai setelah peserta didik melaksanakan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini adalah siswa mengenal lingkungan sekolah dengan budayanya, mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan sesama teman dan juga dengan

³¹ Wawancara dengan Abd Wahid, Kepala MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 4 November 2020, pukul 10.00 WIB.

³² Wawancara dengan Agus Su'udi, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

guru dan juga mampu untuk menerapkan sikap disiplin. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bapak Moh. Kun Muhandis berikut:

Tujuan yang ingin kami capai dari kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah di antaranya adalah agar peserta didik mampu mengenal lingkungan sekolah beserta budayanya, berdisiplin dan juga diharapkan anak-anak dapat berkomunikasi dan bekerjasama dengan sesama teman dan juga dengan guru.³³

Pembinaan kedisiplinan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati berawal sejak para calon siswa melaksanakan masa ta'aruf madrasah yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran sebagai masa pengenalan lingkungan madrasah, budaya akademik yang dilaksanakan di madrasah selain itu kegiatan ini juga memberikan calon siswa MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati diberikan sosialisasi tentang tata tertib siswa dan tata tertib keagamaan yang ada di lingkungan madrasah.³⁴

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa pembinaan kedisiplinan peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dimulai dengan melaksanakan masa pengenalan lingkungan sekolah selama tiga hari di awal tahun ajaran. Masa pengenalan lingkungan pertama sekolah ini sangat bermanfaat bagi peserta didik di dalam memulai kegiatan pembelajaran dengan mengenal terlebih dahulu program-program, budaya dan juga lingkungan sekolah.

2) Melaksanakan Presensi

³³ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

³⁴ Wawancara dengan Siti Sukayati, Guru BP MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 15 November 2020, pukul 10.00 WIB.

Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan oleh MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dalam pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ini adalah memantau kehadiran peserta didik dengan daftar presensi atau daftar hadir. Daftar presensi ini sangat penting di dalam mengetahui kedisiplinan peserta didik di dalam mengikuti pelajaran. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Saiful Umam, S.Pd.I berikut:

Presensi siswa atau absensi kelas sangat kami tekankan. Kami selalu meminta siswa setiap hari untuk melakukan presensi kehadiran di awal masuk sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga kami dapat memantau kedisiplinan siswa dalam arti siapa saja siswa yang mengikuti pembelajaran dan siapa saja siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan izin atau tidak.³⁵

Hal ini juga didukung dari dokumen Tata Tertib siswa MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Pasal 18 yang menyebutkan bahwa:

- 1) Peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan harus mengajukan izin tertulis
- 2) Izin dimaksud pasal 18 ayat 1 harus disahkan oleh:
 - a. Wali bagi peserta didik yang bertempat tinggal di rumah keluarga atau tempat lain yang diizinkan
 - b. Suami bagi peserta didik putri yang sudah menikah,
 - c. Pengasuh pesantren bagi peserta didik yang berstatus santri di sebuah pondok pesantren.³⁶

Selanjutnya pada Pasal 21 disebutkan:

- 1) Peserta didik harus masuk kelas selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit sebelum tanda dimulainya kegiatan belajar mengajar

³⁵ Wawancara dengan Saiful Umam, Guru Wali Kelas MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 11 November 2020, pukul 10.30 WIB.

³⁶ Dokumen Tata Tertib Siswa MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, Dikutip 4 November 2020.

- 2) Peserta didik dilarang meninggalkan kelas selama jam-jam kegiatan belajar mengajar kecuali dengan izin pendidik.
- 3) Izin dimaksud pasal 21 ayat 2 hanya berlaku untuk keperluan di lingkungan Madrasah.
- 4) Izin untuk meninggalkan lingkungan Madrasah hanya dapat diberikan oleh Kepala Madrasah dan atau petugas yang ditunjuk.³⁷

Selanjutnya pada Pasal 1 Peraturan Pelengkap Tata Tertib Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati juga disebutkan:

- 1) Izin karena sakit berlaku paling lama 3 (tiga) hari
- 2) Dalam hal setelah 3 (tiga) hari tidak dapat mengikuti kegiatan, peserta didik harus mengajukan izin baru yang disertai dengan surat keterangan dokter.
- 3) Izin karena sakit yang disertai surat keterangan dokter berlaku sesuai batas waktu yang diterakan surat keterangan dokter.
- 4) Izin di luar ketentuan dimaksud pasal 1 ayat (2) dan (3) dapat diterima jika wali peserta didik yang bersangkutan dapat memberikan penjelasan kepada Madrasah dengan disertai bukti dan atau alasan yang cukup.³⁸

Dari uraian hasil wawancara dan studi dokumen di atas dapat dikemukakan bahwa daftar hadir atau presensi siswa sangat dibutuhkan bagi guru dalam rangka pembinaan kedisiplinan peserta didik. Bagi siswa yang tidak masuk juga harus mengajukan ijin dengan disertai tanda tangan wali muri dan juga ketika sakit harus dilampirkan surat keterangan dokter.

3) Pelaksanaan Pembelajaran dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik

Pelaksanaan pembentukan disiplin di Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati dilaksanakan oleh seluruh

³⁷ Dokumen Tata Tertib Siswa, Dikutip 4 November 2020.

³⁸ Dokumen Peraturan Pelengkap Tata Tertib Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip 4 November 2020.

guru pada setiap proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dan dokumentasi, bahwa upaya guru dalam melaksanakan pembinaan dan peningkatan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Mengawasi kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pilihan

Setiap hari siswa di Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati mengawasi kegiatan belajar mengajar dengan berdoa yang kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an. Tidak hanya itu, Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati juga mewajibkan siswanya untuk menghafal surat-surat pendek pada juz 30, surat Yasin, Tahlil. Di samping itu mereka juga diwajibkan menghafal bacaan-bacaan dalam sholat dan do'a-do'a harian. Pada saat jam istirahat pertama siswa juga dianjurkan untuk melaksanakan sholat dhuha. Kemudian pada saat tiba sholat dhuhur, siswa diwajibkan sholat berjama'ah di masjid yang berdekatan dengan madrasah yang dipimpin oleh guru madrasah.³⁹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Bapak Moh Kun Muhandis berikut:

Kami dan segenap guru di madrasah ini selalu mengawasi pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Setelah berdoa dilanjutkan dengan membaca surat-surat pilihan, seperti surat pendek maupun surat Yasin. Hal ini dimaksudkan agar siswa

³⁹ Wawancara dengan Abd Wahid, Kepala MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 4 November 2020, pukul 10.00 WIB.

kami terbiasa untuk berdoa sebelum melaksanakan sesuatu pekerjaan.⁴⁰

Hasil wawancara dengan Arsyad Maulana salah satu siswa kelas VII juga mengungkapkan hal yang sama:

Sebelum pelajaran dimulai, kami menyiapkan teman yang lain untuk berdoa bersama-sama dengan dipandu oleh guru. Setelah berdo'a, kami melanjutkan dengan menghafal surat pendek. Kegiatan ini kami lakukan setiap hari.⁴¹

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa dalam rangka membina akhlak dan disiplin siswa terutama akhlak terhadap Allah SWT, guru membiasakan siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.

b) Melaksanakan kegiatan mushafahah dengan siswa yang baru datang

Pagi hari ketika waktu kedatangan siswa, bapak ibu guru piket maupun bapak kepala madrasah di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati melakukan kegiatan mushafahah di depan gerbang madrasah. Kegiatan ini ditujukan untuk membiasakan siswa bersalaman dengan guru dan mematuhi aturan untuk melepas jaket dan menuntun kendaraannya ke lokasi parkir madrasah. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Siti Sukayati berikut:

Selain kegiatan-kegiatan ketertiban yang dilakukan sesuai dengan tata tertib siswa dan ekstrakurikuler, kami juga ada beberapa kegiatan yang sifatnya pembiasaan seperti mushafahah saat siswa masuk lingkungan madrasah tujuan dari kegiatan ini yakni untuk memberikan siswa agar menghormati orang yang lebih tua khususnya guru dan juga mengawasi tata

⁴⁰ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

⁴¹ Wawancara dengan Arsyad Maulana, Siswa Kelas VII MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Tanggal 12 November 2021, pukul 09.15 WIB.

tertib siswa seperti melepas jaket, menuntun kendaraannya, mau tak mau siswa kan melaksanakannya.⁴²

c) Melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di masjid

Kegiatan kesiswaan yang berkaitan dengan tata tertib guna meningkatkan kedisiplinan siswa tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan luar kelas, namun juga dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari mulai dari pagi melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an dan pada waktu siang hari melaksanakan kegiatan sholat berjamaah pada awal waktu.

Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati membuat program kegiatan, yaitu: melaksanakan shalat dzuhur berjamaah untuk siswa dan guru dan membaca doa sebelum pulang serta berjabat tangan dengan guru sebelum meninggalkan kelas. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Moh Kun Muhandis berikut:

Program yang dilaksanakan di madrasah kami dalam membina dan juga kedisiplinan beribadah siswa agar berakhlak mulia dan menjalankan ajaran Islam adalah: 1) Pada saat istirahat kedua siswa dan guru serta karyawan hanya ada satu aktivitas yaitu jama'ah sholat dzuhur berjamaah di Masjid yang berdekatan atau satu kompleks dengan lokasi madrasah. 2) Pada saat jam terakhir KBM guru yang mengampu pada jam terakhir diwajibkan membimbing jalannya doa dan mengakhiri kegiatan belajar, serta membimbing proses anak meninggalkan kelas dengan melakukan *musafakhah* dengan guru pengampu pada jam terakhir.⁴³

⁴² Wawancara dengan Siti Sukayati, Guru BP MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 11 November 2020, pukul 10.30 WIB.

⁴³ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Arsyad Maulana siswa kelas VII berikut:

Ya, setiap waktu dzuhur tiba, kami dan juga guru yang mengajar mengerjakan shalat dzuhur berjamaah setiap hari. Biasanya pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah ini dipimpin oleh guru sebagai imam dan kami seluruh siswa sebagai makmum.⁴⁴

Hal ini juga dikuatkan dari studi dokumen Tata Tertib Madrasah Pasal 6 disebutkan bahwa:

- 1) Peserta didik wajib mengikuti kegiatan sholat berjamaah yang diselenggarakan Madrasah.
- 2) Peserta didik wajib mengikuti imam yang ditunjuk oleh Madrasah
- 3) Peserta didik membuktikan keikutsertaannya dalam berjamaah dengan menanda tangani daftar hadir
- 4) Permohonan ijin tidak mengikuti jamaah diajukan kepada Pendidik yang mengampu pada jam terakhir atau petugas yang ditunjuk Madrasah.⁴⁵

Dengan demikian, program shalat dzuhur berjamaah merupakan salah satu program pendidikan akhlak kepada Allah dan kedisiplinan dalam beribadah yang sudah dilaksanakan di madrasah ini.

- d) Membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu guru maupun siswa yang lain

Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati dalam pelaksanaan peningkatan kedisiplinan siswa, membiasakan kepada siswa apabila bertemu guru, teman atau siapapun di lingkungan madrasah mengucapkan salam, bertindak

⁴⁴ Wawancara dengan Arsyad Maulana, Siswa Kelas VII MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Tanggal 12 November 2021, pukul 09.15 WIB.

⁴⁵ Dokumen Tata Tertib Siswa, Dikutip 4 November 2020.

dan berucap dengan sopan dan baik terhadap guru, karyawan dan sesama siswa. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Agus Su'udi berikut:

Salah satu kewajiban siswa di Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati adalah mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, teman dan orang lain di lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu, siswa juga dibiasakan untuk bersikap dan berperilaku yang baik dengan guru, siswa dan seluruh warga madrasah.⁴⁶

e) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler

Selain kegiatan keagamaan, ada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MTs. Madarijul Huda Kembang setiap hari Jum'at dalam meningkatkan disiplin siswa adalah ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka ini terkait erat dengan kedisiplinan siswa. Tujuan apa yang ingin dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Madarijul Huda Kembang sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Sekolah menjelaskan sebagai berikut:

Tujuan yang ingin diwujudkan dari kegiatan pramuka di madrasah ini adalah sesuai dengan anggaran dasar gerakan pramuka Indonesia, yaitu membentuk generasi muda yang berkarakter sehat, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selain itu, tujuan dari kegiatan pramuka di madrasah ini adalah mengembangkan potensi kepemudaan di bidang kedisiplinan, kebersamaan, kepemimpinan dan pembentukan karakter.⁴⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Siti Sukayati berikut:

⁴⁶ Wawancara dengan Agus Su'udi, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan Abd Wahid, Kepala MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 4 November 2020, pukul 10.00 WIB.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini merupakan salah satu kegiatan yang kental dengan kedisiplinan dan ketertiban. Ekstrakurikuler paskibra ini juga menjadi salah satu pendidikan kedisiplinan yang ditanamkan oleh madrasah melalui anggota-anggota pramuka dan nantinya harus memberikan contoh yang baik kepada teman-temannya.⁴⁸

Nilai keimanan selalu ada pada setiap kegiatan pramuka yang dilaksanakan di MTs. Madarijul Huda Kembang, seperti upacara pembukaan dimulai dengan salam dan dijawab oleh seluruh siswa anggota pramuka kemudian berdo'a dan diakhiri dengan do'a penutup dan siswa diajarkan untuk selalu beribadah tepat waktu. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Siti Sukayati berikut:

Nilai keimanan itu pasti ada disetiap kegiatan pramuka yang kami laksanakan. Segala bentuk kegiatan kepramukaan dimulai dan diakhiri dengan pembacaan do'a kepada Allah SWT. Hal ini kami maksudkan agar anak kami kelas dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta dapat diterima dan hidup bermasyarakat dengan baik.⁴⁹

Kedisiplinan juga tak hanya dilakukan dengan tata tertib yang harus dipatuhi siswa namun juga dengan kegiatan-kegiatan pembinaan dalam ekstrakurikuler salah satunya pramuka. Pramuka yang dilaksanakan juga menggunakan pendekatan-pendekatan keagamaan di dalam menyampaikan materinya.

- f) Melaksanakan pengawasan terhadap sikap dan perilaku siswa di madrasah dalam menaati tata tertib

⁴⁸ Wawancara dengan Siti Sukayati, Guru BP MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhsseti Pati Tanggal 11 November 2020, pukul 10.30 WIB.

⁴⁹ Wawancara dengan Siti Sukayati, Guru BP MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhsseti Pati Tanggal 11 November 2020, pukul 10.30 WIB.

Bentuk upaya lainnya yang dilakukan oleh guru dan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah dengan melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa, terutama ketika di madrasah serta dengan memberikan ta'ziran/hukuman sebagai efek jera. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Abd. Wahid berikut:

Di antara usaha saya yaitu mengajarkan sopan santun kepada guru, kepada orang tua, kepada teman. Selain itu kita juga mengawasi perilaku anak sehari-hari, kalau ada hal yang menyimpang segera kita beri nasihat, bahkan juga hukuman agar anak jera melakukan kesalahan. Bagi yang melanggar tata tertib madrasah maka akan kami panggil di kantor dan saya beri nasihat supaya tidak mengulangi lagi.⁵⁰

Dari hasil studi dokumen Tata Tertib Siswa di Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati diketahui jenis-jenis pelanggaran dan juga skornya:

Tabel 4.6
Jenis Pelanggaran dan Point Skor⁵¹

No	JENIS PELANGGARAN	POINT SKOR
SANGAT BERAT		
1	Melakukan pelanggaran berat terhadap ketentuan syari'ah	100
2	Melakukan pemalsuan data atau dokumen akademik	100
3	Melakukan tindak pidana berat menurut ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah hukum	100
4	Menjatuhkan nama baik Madrasah	100
5	Mengonsumsi, menyimpan, membawa dan atau mengedarkan miras dan atau narkoba baik di dalam atau di luar Madrasah	100
6	Menyalah gunakan obat-obatan	100

⁵⁰ Wawancara dengan Abd Wahid, Kepala MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 4 November 2020, pukul 10.00 WIB.

⁵¹ Dokumen Jenis Pelanggaran dan Point skor MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Dikutip Tanggal 4 November 2020

No	JENIS PELANGGARAN	POINT SKOR
7	Tercatat sebagai anggota organisasi terlarang	100
BERAT		
1	Bertato	50
2	Menghina atau melecehkan Guru	50
3	Membawa senjata, dan atau alat berbahaya lainnya	50-75
4	Berkelahi, dan atau memicu terjadinya perkelahian	10-75
5	Mengancam, dan atau melakukan tindak kekerasan	10-75
6	Berpacaran	10-50
7	Membantu, dan atau memfasilitasi tindakan pacaran	5-25
SEDANG		
1	Tinggal di luar tempat yang diizinkan	25
2	Melakukan pemalsuan tanda tangan	5-25
3	Membentuk dan atau menjadi anggota organisasi atau kelompok yang tidak dibenarkan oleh Madrasah	10
4	Bertindik bagi peserta didik putra	10
5	Melakukan perusakan barang, baik fasilitas umum maupun milik orang lain	5-25
6	Memakai pakaian yang memperlihatkan warna kulit dan atau bentuk tubuh	5-15
7	Membawa dan atau menggunakan alat permainan, hiburan dan atau komunikasi elektronik	10
8	Membawa atau menyimpan barang yang bermuatan kekerasan atau pornografi	15
9	Menjalin hubungan yang mengarah pada pacaran	5-10
10	Menyalah gunakan, mengambil, dan atau meminta dengan paksa barang milik orang lain atau Madrasah	5-25
11	Menyalah gunakan kewenangan keorganisasian	5-15
12	Membawa, menyimpan, dan atau menghisap rokok	10
13	Berkata atau berperilaku tidak sopan kepada pendidik dan atau tenaga kependidikan	10-25
14	Melakukan kecurangan akademik	5-25
15	Memberikan keterangan atau pernyataan palsu	5-25
16	Melakukan aksi corat coret	3-10
17	Absen kegiatan belajar mengajar sehari	8

No	JENIS PELANGGARAN	POINT SKOR
18	Membawa kendaraan bermotor diluar ketentuan	2-10
19	Berkata atau berperilaku tidak sopan	2-10
20	Gaduh dan atau mengganggu kegiatan	2-10
21	Membawa buku dan atau alat penunjang yang tidak di anjurkan atau tidak di ijin	2-10
22	Menghina atau melecehkan sesama peserta didik	2-20
RINGAN		
1	Berambut gondrong atau mode yang tidak sopan	3
2	Berdandan atau menggunakan aksesoris perempuan bagi Peserta didik putra atau sebaliknya	3
3	Mewarnai atau merebonding rambut	3
4	Absen kegiatan belajar mengajar satu jam pelajaran/bolos	2
5	Absen kegiatan ekstra	2
6	Terlambat kegiatan belajar mengajar atau ekstra	1
7	Tata rias yang berlebihan	3
8	Tidak memakai seragam	2
9	Berkuku panjang	2
10	Membuang sampah sembarangan	2
11	Mengganggu kegiatan jama'ah	2
12	Tidak mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas-tugas akademik lainnya	2
13	Tidak mengikuti kegiatan dan atau tidak melaksanakan tugas keorganisasian	2
14	Berpindah tempat duduk	2
15	Memakai seragam kotor atau kusut	1
16	Memakai seragam tidak sesuai ketentuan	1
17	Tidak membawa buku dan atau alat penunjang sesuai ketentuan	2
18	Tidak memperhatikan pelajaran	2
19	Tidak mengikuti jama'ah	2
20	Tidak mengikuti upacara atau sejenisnya	2
21	Tidak menjalankan piket kebersihan kelas	2

Dengan demikian setiap siswa yang melakukan pelanggaran maka akan memperoleh poin skor dan apabila diakumulasi sudah mencapai 25 poin maka akan mendapatkan ta'zir/hukuman. Dari hasil studi dokumen diketahui pedoman pemberian ta'zir kepada peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati sebagai berikut:

- a) Skor yang mencapai 25, peserta didik akan dita'zir dan pemberitahuan kepada orang tua
- b) Bila skor masih berlanjut hingga 50 maka orang tua dipanggil
- c) Bila masih berlanjut hingga 75 maka peserta didik diskorsing masuk sekolah sementara
- d) Bila skor mencapai 91 maka peserta didik tidak naik kelas
- e) Apabila skor masih berlanjut hingga 100 maka peserta didik dikembalikan kepada orang tua.⁵²

Adapun pedoman untuk pelaksanaan pemberian ta'ziran bagi peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang adalah sebagai berikut:

- a) Bentuk ta'ziran/hukuman yaitu membaca surat Yaasiin mulai jam ke 4 sampai dengan waktu istirahat selesai (pelanggar mengambil wudlu dan surat Yaasiin sendiri).
- b) Penta'ziran dapat tidak dilaksanakan bila skor mencapai 25 poin karena alasan tertentu dengan kesepakatan wali kelas yang bersangkutan.
- c) Apabila suatu ta'ziran/hukuman tidak dijalankan maka skor naik otomatis pada tingkat berikutnya yaitu ; 50, 75 dst.
- d) Sanksi skor yang mencapai 75 akan dibahas melalui majlis tim TPDS bersama guru BP dan wali kelas yang bersangkutan, dan keputusannya akan ditanda tangani kepala madrasah.
- e) Sanksi skor yang mencapai 100 akan diambil kebijakan oleh Kepala Madrasah bersama staf-stafnya.⁵³

- f) Mewajibkan siswa untuk berpakaian yang perautran sekolah

Salah satu kedisiplinan yang diterapkan di MTs. Madarijul

⁵² Dokumen Jenis Pelanggaran dan Point skor MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Dikutip Tanggal 4 November 2020

⁵³ Dokumen Jenis Pelanggaran dan Point skor, Dikutip Tanggal 4 November 2020

Huda Kembang adalah berpakaian dan berpenampilan rapi. Siswa dibiasakan untuk memakai pakaian menutup aurat sesuai dengan ketentuan madrasah. Untuk penampilan siswa tidak diperbolehkan menyemir atau mewarnai rambut dan harus memotong rambut dengan rapi bagi laki-laki. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Moh. Kun Muhandis berikut:

Di madrasah kami, siswa dilatih untuk berdisiplin dalam berpakaian, yaitu memakai pakaian yang menutup aurat. Bagi siswa laki-laki memakai baju, celana panjang, sepatu dan berpeci. Sedangkan bagi siswa perempuan memakai baju panjang, rok panjang, sepatu dan kerudung. Selain itu, seluruh siswa juga dilarang menyemir atau mewarnai rambut dan harus memotong rambut dengan rapi bagi laki-laki.⁵⁴

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Reva Putri Ramadhani berikut:

Salah satu kewajiban kami adalah memakai seragam sekolah yang menutup aurat. Dan bagi saya siswa laki-laki adalah dengan memakai baju, celana panjang, dan peci. Sedangkan siswa perempuan dengan memakai baju lengan panjang, blus/rok panjang, serta memakai kerudung.⁵⁵

Hal tersebut juga dikuatkan dari studi dokumen Tata Tertib Siswa pada Bab IV Seragam disebutkan sebagai berikut:

- a) Pasal 16
- (1) Ketentuan seragam Peserta didik putra menurut hari pemakainnya adalah:
 - (a) Sabtu dan Ahad : seragam pramuka;
 - (b) Senin dan Selasa : baju putih dan bawahan atau celana warna biru tua
 - (c) Rabu dan Kamis : baju batik almamater dan bawahan atau celana warna biru tua,
 - (2) Peci, dasi, ikat pinggang, kaos kaki dan sepatu adalah bagian dari seragam Peserta didik putra,

⁵⁴ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

⁵⁵ Wawancara Reva Putri Ramadhani, Siswa Kelas IX B MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 12 November 2020, pukul 09.00 WIB.

- (3) Kerudung, sepatu dan kaos kaki adalah bagian dari seragam Peserta didik putri.
- b) Pasal 22
- (1) Ketentuan pemakaian seragam peserta didik putra adalah:
 - (a) Baju dimasukkan dan dikancingkan kecuali di bagian leher
 - (b) Lengan baju tidak dilipat atau ditarik
 - (c) Mengenakan kaos dalam
 - (d) Baju putih dan batik almamater dilengkapi dasi berlogo Madrasah
 - (e) Sepatu dikenakan secara sempurna menutup seluruh bagian kaki
- c) Pasal 26
- (1) Ketentuan pemakaian seragam peserta didik putri adalah :
 - (a) Kerudung dilengkapi dalaman polos berwarna serta tidak memperlihatkan rambut
 - (b) Lengan baju tidak dilipat atau ditarik
 - (c) Bahan yang digunakan tidak tipis sehingga memperlihatkan warna kulit dan atau bentuk tubuh
 - (d) Pemakaian bawahan hingga menutup mata kaki dan tidak sampai menyentuh lantai
 - (e) Dilengkapi kaos dalam polos tidak berwarna mencolok⁵⁶

- g) Membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan madrasah

Kebersihan lingkungan dan turut memeliharanya merupakan sesuatu yang menjadi keniscayaan bila ingin hidup sehat. Selain itu kebersihan juga dianjurkan agama. Agama mensyaratkan suci dari hadas dan najis ketika melakukan sholat dengan cara tertentu. MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati membimbing siswanya untuk menjadi muslim sejati. Salah satu di antaranya adalah dengan membentuk mereka berakhlak dan disiplin di dalam menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini diwujudkan dengan kegiatan kebersihan lingkungan di tiap kelas sesuai dengan jadwal

⁵⁶ Dokumen Peraturan Pelengkap Tata Tertib Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip 4 November 2020.

piket kelas masing-masing. Dan di luar kelas siswa dianjurkan membuang sampah pada tempatnya.⁵⁷ Dengan demikian, kebiasaan untuk melaksanakan piket kebersihan di kelas akan dapat membina sikap disiplin siswa.

4) Buku Ledger

Buku ledger atau buku induk merupakan administrasi pelaksanaan manajemen peserta didik yang digunakan untuk mencatat biodata siswa dalam satu sekolah, termasuk nilai rapor setiap peserta didik dalam setiap semester. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Moh. Kun Muhandis berikut:

Buku ledger atau buku induk merupakan administrasi pokok dari manajemen kesiswaan. Ini dikarenakan di dalam buku ini terdapat biodata setiap siswa dalam satu sekolah, termasuk nilai-nilai yang telah dicapai siswa dalam setiap semester.⁵⁸

5) Buku rapor

Rapor merupakan dokumen yang menjadi penghubung komunikasi, baik antara sekolah dengan peserta didik maupun dengan pihak-pihak yang lain yang ingin mengetahui tentang hasil belajar anak pada kurun waktu tertentu. Buku rapor ini sangat penting dalam rangka mengetahui capaian hasil belajar peserta didik. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Moh. Kun Muhandis berikut:

Pencapaian hasil belajar peserta didik pada di lembaga pendidikan harus dapat didokumentasikan sehingga dapat diketahui tingkat prestasi yang diraih oleh peserta didik baik dari

⁵⁷ Wawancara dengan Agus Su'udi, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

⁵⁸ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan maupun kompetensi keterampilan.⁵⁹

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa capaian hasil belajar peserta didik harus dapat didokumentasikan di antaranya melalui buku rapor. Buku rapor ini menjadi penghubung antara orang tua dengan sekolah terkait dengan perkembangan yang telah dicapai anak didik.

d. Pengawasan peserta didik

Pengawasan kegiatan siswa yang dilaksanakan di MTs. Madarijul Huda Kembang dilaksanakan setiap hari. Pengawasan kegiatan kesiswaan ini dilakukan oleh semua pihak yang ada dalam lingkungan madrasah baik dari guru maupun para staf bahkan dari siswa. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Moh. Kun Muhandis menyatakan bahwa.

Terkait dengan ketertiban kami melakukan pengawasan tidak hanya dari Tim Penegak Disiplin Siswa (TPDS) saja, melainkan seluruh warga madrasah baik dari bapak kepala sampai guru yang mengajar dalam kelas. Selain itu kami juga memiliki tim ketertiban yang berasal dari siswa sendiri yang ada dalam kelasnya masing-masing.⁶⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Agus Su'udi sebagai berikut:

Kegiatan pengawasan peserta didik sangat penting dalam rangka tetap memantau sikap dan perilaku belajar peserta didik baik terkait dengan aktivitas dalam mengikuti pelajaran, kedisiplinan, maupun dalam kesopanan berbicara dan berpakaian. Karena masih usia remaja maka guru tidak jemu-jemunya untuk mengingatkan dan memberikan nasehat kepada anak ketika sikap dan perilakunya tidak baik. Selain itu, guru juga menjalin komunikasi dengan orang

⁵⁹ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

⁶⁰ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

tua/wali terkait dengan sikap dan perilaku peserta didik ketika di rumah.⁶¹

Pengawasan ketertiban di lingkungan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati langsung di bawah Kepala Madrasah yang setiap pagi memantau semua kegiatan mulai dari kegiatan belajar mengajar hingga memantau kegiatan siswa dan memberikan teguran langsung kepada siswa yang sedang berada di luar kelas ketika jam pelajaran berlangsung. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Siti Sukayati berikut:

Pengawasan kedisiplinan siswa juga langsung dilakukan oleh bapak kepala madrasah sendiri beliau setiap pagi juga melakukan pengawasan di lingkungan madrasah dengan berkeliling sekitaran madrasah melihat kelas mana yang kosong atau belum ada guruyang mengajar. Selain itu bapak kepala madrasah juga langsung menegur siswa yang berkeliaran diluar kelas ketika jam pelajaran sedang berlangsung.⁶²

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Bapak Agus Su'udi yang mengatakan bahwa pengawasan kedisiplinan peserta didik dilaksanakan oleh kepala sekolah bersama seluruh dewan guru sehingga sikap dan perilaku peserta didik di madrasah dapat dipantau dengan baik serta apabila melakukan pelanggaran dapat segera diberi peringatan.⁶³

Dengan demikian, pengawasan peserta didik dilaksanakan guru dalam rangka memantau sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran, kedisiplinan, maupun dalam kesopanan berbicara dan berpakaian. Keterlibatan guru dalam melaksanakan pengawasan terhadap

⁶¹ Wawancara dengan Agus Su'udi, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

⁶² Wawancara dengan Siti Sukayati, Guru BP MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 11 November 2020, pukul 10.30 WIB.

⁶³ Wawancara dengan Agus Su'udi, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

sikap dan perilaku peserta didik ini sangat menunjang keberhasilan penanaman sikap peserta didik. Hubungan dan jalinan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua akan mampu menjadi sarana pengawasan yang baik baik di sekolah maupun ketika berada di rumah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Faktor Pendukung

Keberhasilan pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 tidak bisa dilepaskan dari adanya faktor pendukung. Berikut beberapa faktor pendukung di antaranya:

1) Profesionalitas kepala madrasah yang tinggi

Kedudukan Kepala Madrasah di suatu lembaga pendidikan adalah sebagai seorang pemimpin. Kepala madrasah memimpin para guru pada sebuah lembaga pendidikan dalam jenjang tertentu untuk mencapai tujuan lembaga. Kepala madrasah dengan profesionalitas yang tinggi tentu akan berpengaruh besar terhadap kemajuan sebuah lembaga pendidikan. Hal ini juga yang ada dalam diri Kepala MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati termasuk salah satu kepala madrasah yang memiliki profesionalitas yang tinggi. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Moh Kun Muhandis selaku Waka Kesiswaan berikut:

Kepala madrasah kami mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan sebaik-baiknya. Kepala madrasah kami mampu membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial. Selain itu, kepala madrasah kami juga mampu membimbing pendidik dan tenaga kependidikan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari termasuk juga penerimaan peserta didik baru.⁶⁴

Di bidang administrasi pembelajaran, Kepala MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati juga mampu melaksanakan tugas-tugas administrasi dengan baik. Ia mampu untuk menyusun program kerja dan membentuk kepanitiaan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak H. Fuad Abdillah, S.E berikut:

Menurut pendapat kami, kepala madrasah kami mampu menyusun program kerja, baik program jangka pendek, program jangka menengah maupun jangka panjang. Ia juga mampu menyusun struktur organisasi ketenagakerjaan di madrasah baik wakasek, pembantu kepala sekolah, wali kelas, kasubag tata usaha, bendahara dan personalia pendukung, misalnya pembina perpustakaan, pramuka, OSIS dan olah raga. Selain itu, kepala madrasah mampu menggerakkan staf, guru, karyawan dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas. Kepala madrasah juga mengoptimalkan sumber daya manusia yang bekerja di madrasah secara optimal.⁶⁵

2) Waka Kesiswaan yang Profesional

Waka kesiswaan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati merupakan salah satu guru senior dan berijazah S-1 yang sesuai dengan bidangnya serta telah menjabat Waka Kesiswaan dua periode

⁶⁴ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

⁶⁵ Wawancara dengan H. Fuad Abdillah, S.E, Ketua Yayasan Pengembangan Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

sehingga tingkat profesionalitasnya baik. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Abd Wahid berikut:

Bapak waka kesiswaan di madrasah ini dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Beliau ketika menyusun program bersama kami selalu merencanakan dengan baik dan juga dilaksanakannya. Di akhir tahun ajaran, beliau juga melaporkan kegiatannya kepada kami selaku kepala sekolah.⁶⁶

Dari hasil wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa adanya waka kesiswaan yang profesional dapat menunjang keberhasilan dari pengelolaan peserta didik di madrasah ini.

3) Guru yang mengajar memiliki kepribadian yang baik

Guru yang mengajar di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati sebagai manajer di dalam kelas memiliki kepribadian yang baik seperti memiliki sikap jujur, percaya diri, dan bertanggung jawab. Hal ini yang diungkapkan oleh Abd. Wahid berikut:

Segenap dewan guru di madrasah kami mempunyai sikap dan perilaku yang baik. Ia mengutamakan sikap jujur di dalam berbicara dan selalu menepati janji. Ia juga memiliki sikap berani mengambil resiko dan berjiwa besar. Ia berani dan tidak malu meminta maaf ketika berbuat salah kepada bawahannya. Selain itu, ia juga mampu menjalin komunikasi yang baik secara lisan maupun tertulis kepada bawahannya. Sehingga sikap dan perilaku ini akan dicontoh oleh seluruh peserta didik.⁶⁷

Dengan demikian, guru di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati mampu menunjukkan sikap dan kepribadian yang baik sehingga ia mampu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis kepada seluruh warga madrasah terutama

⁶⁶ Wawancara dengan Abd Wahid, Kepala MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 4 November 2020, pukul 10.00 WIB.

⁶⁷ Wawancara dengan Abd Wahid, Kepala MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 4 November 2020, pukul 10.00 WIB.

kepada peserta didik. Guru juga mampu mengatur lingkungan kelas sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara kondusif bagi seluruh peserta didik.

- 4) Adanya kerjasama para guru dan peserta didik untuk melaksanakan aturan-aturan madrasah atau tata tertib madrasah

Pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati juga didukung oleh beberapa hal yang sangat membantu keberhasilan dari usaha tersebut. Di antaranya sebagaimana dikatakan oleh kepala madrasah bahwa faktor yang mendukungnya adalah program sekolah atau tata tertib sekolah yang menekankan pembiasaan kepada peserta didik untuk *berakhlaqul karimah* serta kerja keras dari para guru, sebagaimana dijelaskannya:

Faktor pendukungnya adalah program sekolah yang memang menekankan pada pembentukan *akhlaqul karimah* para peserta didiknya. Kemudian juga kerja keras para guru dalam melakukan pembinaan kedisiplinan para peserta didik.⁶⁸

Sedangkan menurut pengakuan dari salah satu guru, faktor pendukung pembinaan akhlak mulia termasuk kedisiplinan peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati adalah keberadaan tata tertib sekolah yang juga membiasakan peserta didik memiliki kepribadian yang mulia atau *akhlaqul karimah*, sebagaimana penjelasannya:

Dukungan dan kerjasama para guru lain terasa sangat penting. Selain itu juga tata tertib sekolah yang dapat berjalan

⁶⁸ Wawancara dengan Abd Wahid, Kepala MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 4 November 2020, pukul 10.00 WIB.

dengan baik, adanya hukuman dan pembinaan kepada peserta didik, sehingga para peserta didik terbiasa berkepribadian sesuai dengan aturan sekolah. Sedangkan kalau di luar sekolah terus terang saya kurang paham.⁶⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa adanya kerjasama dari para guru dan peserta didik dalam melaksanakan tata tertib madrasah dapat mendukung program pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah dan kedisiplinan bagi peserta didik.

5) Sarana dan prasarana yang mendukung

MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati memiliki lokasi yang berdekatan dan satu kompleks dengan Masjid Jami' Desa Kembang yang cukup untuk menampung seluruh peserta didik dan guru dalam melakukan shalat dzuhur berjama'ah dan juga dapat digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti *istighotsah* dan juga praktek ibadah.⁷⁰

b. Faktor Penghambat

Selain adanya faktor pendukung, manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati juga mengalami kendala yang dapat menghambat pelaksanaannya. Adapun faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

1) Kurangnya perhatian dari orangtua

Kesibukan orangtua melaksanakan pekerjaan atau kegiatannya

⁶⁹ Wawancara dengan Agus Su'udi, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

⁷⁰ Hasil Observasi di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020.

terkadang sampai melupakan tugas untuk mendidik anaknya. Karena beranggapan tugas pendidikan sepenuhnya telah diserahkan pada pihak sekolah. Faktor sosial ekonomi yang minim memaksa orang tua untuk mencari pemasukan dengan bekerja tanpa mengenal waktu. Sehingga anak akan merasa kurang perhatian, kasih sayang dari orangtua. Akibatnya mencari kesenangan sendiri dengan teman-temannya tanpa adanya pengawasan dari orangtua, sebagian orangtua yang lain lebih memanjakan anaknya sehingga apa saja yang dilakukan anaknya dibiarkan, bahkan didukung meskipun hal tersebut kurang baik. Seperti membiarkan anaknya menonton TV, begadang sampai larut malam tanpa menegur atau menyuruh belajar. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Abd Wahid berikut:

Menurut saya perhatian orang tua terhadap akhlak dan disiplin peserta didik masih rendah. Masih belum baiknya keteladanan dari orang tua. Orangtua peserta didik kebanyakan sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan segala aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik. Begitu juga dengan minimnya keteladanan yang diberikan orangtua peserta didik di dalam keluarga juga turut serta menghambat pembentukan akhlakul karimah peserta didik.⁷¹

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Bapak Agus Su'udi yang mengemukakan bahwa penghambat upaya guru dalam membina disiplin peserta didik menyatakan:

Pertama saya kira faktor keluarga peserta didik, karena banyak anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, seperti dibiarkan begitu saja untuk pendidikannya. Jadi guru yang repot. Kemudian juga tentu pergaulan peserta

⁷¹ Wawancara dengan Abd Wahid, Kepala MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 4 November 2020, pukul 10.00 WIB.

didik di luar sekolah, ini banyak menjadi kendala, apalagi saat ini karena kemajuan teknologi, seperti HP atau internet itu negatifnya banyak yang disalahgunakan anak-anak. Kalau gurunya di sekolah sudah berusaha memperbaiki akhlak peserta didik, tetapi di luar sekolah orang tuanya kurang mengawasi dan anak salah pergaulan dengan temannya pasti akibatnya tidak baik.⁷²

2) Keadaan lingkungan teman sepergaulan peserta didik

Keadaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal peserta didik yang masih minim terhadap pengetahuan agama dan masih senang melakukan kegiatan yang tidak baik dan membawa pengaruh buruk bagi peserta didik. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Moh Kun Muhandis berikut:

Penghambatnya atau kendalanya lebih pada faktor lingkungan, baik itu pergaulan peserta didik, atau keluarga peserta didik yang kadang tidak sejalan dengan program dari sekolah. Contoh misalnya di sekolah peserta didik dinasehati supaya mengaji al-Qur'an kalau malam hari, tetapi karena di rumah orang tuanya kurang perhatian, maka anak tidak mau mengaji. Malah biasanya dibiarkan begadang dengan teman-temannya menonton hiburan dandut atau lainnya sampai tengah malam. Akhirnya ketika sekolah mengantuk dan tidak konsentrasi.⁷³

Dengan demikian, lingkungan pergaulan peserta didik yang kurang mendukung juga turut serta menjadi penghambat bagi guru dalam membina kedisiplinan peserta didik.

3) Kurangnya kesadaran peserta didik untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan.

Pada umumnya peserta didik lebih memilih bermain sesudah pulang sekolah dari pada belajar di Madrasah Diniyah, atau mengikuti

⁷² Wawancara dengan Agus Su'udi, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

⁷³ Wawancara dengan Moh. Kun Muhandis, Waka Kesiswaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 5 November 2020, pukul 09.00 WIB.

majlis ta'lim atau jam'iyah yang ada di lingkungannya. Padahal dengan kegiatan tersebut akan menambah pemahaman peserta didik terhadap pelajaran agama. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Agus Su'udi berikut:

Kebanyakan peserta didik di madrasah kami setelah belajar di sekolah pulang terus bermain dengan teman sepergaulan yang lain. Kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan di lingkungan tempat tinggalnya masih jarang untuk diikuti peserta didik.⁷⁴

Berdasarkan dari wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa peserta didik MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati belum sepenuhnya memanfaatkan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di lingkungan tempat tinggalnya.

3. Hasil Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik Berbasis Religi di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Manajemen peserta didik berbasis religi dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang telah dilaksanakan di MTs. Madarijul telah membawa beberapa dampak positif terutama dalam peningkatan kedisiplinan para peserta didik. Dari hasil wawancara dan observasi dapat dikemukakan bahwa hasil peningkatan kedisiplinan peserta didik melalui manajemen peserta didik berbasis religi di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

⁷⁴ Wawancara dengan Agus Su'udi, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

- a. Peserta didik masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah dan jarang membolos

Pelaksanaan pembelajaran di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dimulai dari jam 07.00 s.d. 12.50 WIB. Hal ini sebagaimana tercantum dalam dokumen Tata Tertib Madrasah Pasal 3 yang menyebutkan bahwa “Peserta didik wajib mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan waktu yang ditentukan, yaitu mulai jam 07.00 – 12.50”⁷⁵.

Peserta didik datang ke sekolah biasanya sebelum jam 07.00. Mulai jam 06.30 peserta didik sudah mulai berdatangan ke sekolah. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abd. Wahid berikut:

Peserta didik di madrasah kami sudah terbiasa untuk masuk sebelum jam pelajaran dimulai. peserta didik sudah mulai datang dari jam 06.30. Paling lambat biasanya peserta didik datang ke sekolah jam 06.55 WIB atau 5 menit sebelum pelajaran dimulai. Mereka mengikuti pelajaran dari awal sampai jam pulang dan jarang membolos.⁷⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Moh. Kun Muhandis yang mengatakan bahwa peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati sudah terbiasa kalau datang ke sekolah tidak pernah terlambat. Mereka banyak datang ke sekolah kira-kira antara jam 06.40-06.50.⁷⁷ Dengan demikian peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati telah masuk tepat waktu dan jarang datang terlambat masuk sekolah.

⁷⁵ Dokumen Tata Tertib MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Dikutip Tanggal 4 November 2020.

⁷⁶ Wawancara dengan Abd Wahid, Kepala MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 4 November 2020, pukul 10.00 WIB.

⁷⁷ Wawancara dengan Agus Su’udi, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

- b. Peserta didik menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan

Peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati pada saat masuk sekolah selalu memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang ada dalam tata tertib. Dari hasil wawancara diketahui bahwa seluruh peserta didik putra memakai seragam baju lengan panjang, celana panjang dan juga berpeci. Sedangkan bagi peserta didik perempuan memakai baju panjang, rok panjang dan berkerudung.⁷⁸

- c. Peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah

Tidak memakai seragam sekolah maupun memakai seragam yang kotor dan kusut merupakan salah satu larangan bagi peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Adanya larangan tersebut menjadikan peserta didik selalu menjaga kerapian dan kebersihan seragam sekolah yang dipakai oleh peserta didik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Siti Sukayati berikut:

Peserta didik di madrasah kami kalau masu sekolah semuanya memakai seragama yang bersih dan rapi. Kalau memang masih ada sebagian peserta didik yang memakai seragam kotor dan lusuh maka akan dapat skor point pelanggaran.⁷⁹

- d. Apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah), peserta didik menyertakan surat ijin atau pemberitahuan ke sekolah.

⁷⁸ Wawancara dengan Agus Su'udi, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

⁷⁹ Wawancara dengan Siti Sukayati, Guru BP MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 11 November 2020, pukul 10.30 WIB.

Berdasarkan dari hasil dokumen absensi peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat kehadiran peserta didik rata-rata mencapai 98% lebih. Dan ketika ada peserta didik yang tidak masukpun, mereka mengirimkan izin kepada wali kelas baik ijin sakit maupun ijin pergi. Adapun peserta didik yang Alpa tanpa ijin sangat jarang sekali.⁸⁰ Karena ketika tidak masuk dan tidak ijin maka termasuk pelanggaran sedang yang dapat skor point 8.⁸¹

- e. Peserta didik rajin dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang di tentukan di sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler seperti pramukan merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh peserta didik di MTs. Madarijul Huda. Menurut penuturan dari Bapak Agus Su'udi sebagian besar peserta didik rajin untuk mengikuti kegiatan pramuka di sekolah. Peserta didik yang tidak masuk biasanya ijin sakit atau ada kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan dengan diketahui oleh orang tuanya.⁸²

- f. Peserta didik tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

Peserta didik di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati ketika diberi tugas dari guru sebagian besar tepat waktu di dalam mengumpulkannya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Agus Su'udi berikut:

⁸⁰ Dokumen Rekapitulasi Absensi peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Dikutip Tanggal 11 November 2020.

⁸¹ Dokumen Ketetapan Skor Pelanggaran Peserta Didik MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Dikutip Tanggal 11 November 2020.

⁸² Wawancara dengan Agus Su'udi, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

Bisa dikatakan peserta didik kami disiplin dalam mengerjakan tugas. Sebagian besar peserta didik tepat waktu mengerjakan tugas. Jarng sekali ketika ada tugas seperti PR, siswa tidak mengumpulkan tepat waktu.⁸³

g. Peserta didik melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan.

Kegiatan piket kelas merupakan kegiatan rutin bersih-bersih setiap hari yang harus dikerjakan oleh siswa yang mendapatkan giliran. Siswa yang mendapat tugas giliran piket biasanya datang lebih awal daripada hari yang lain ketika siswa tidak mendapat giliran piket. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu siswa berikut:

Ya, saya ketika piket kelas saya hadir lebih awal daripada hari-hari yang tidak ada jadwal piket. Biasanya saya hadir sekitar jam setengah 7 sehingga dapat melaksanakan piket menyapu kelas bersama dengan teman yang lain yang piket hari tersebut.⁸⁴

Dengan demikian, siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati sudah menunjukkan kedisiplinan dari tugas piket kelas yang dilaksanakannya setiap hari.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Evaluasi Peserta

Didik Berbasis Religi dalam Meningkatkan Kedisiplinan di MTs.

Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

⁸³ Wawancara dengan Agus Su'udi, Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tanggal 9 November 2020, pukul 11.00 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan Arsyad Maulana, Siswa Kelas VII MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, Tanggal 12 November 2021, pukul 09.15 WIB.

a. Perencanaan

Salah satu kegiatan manajemen peserta didik paling awal yakni perencanaan. Perencanaan merupakan salah satu tindakan yang akan dilakukan mendapatkan hasil dalam jangka dan batas waktu tertentu. Dengan demikian, perencanaan merupakan suatu proses berpikir, baik secara mendetail dari suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai kepastian paling baik.

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian diketahui bahwa perencanaan kegiatan manajemen peserta didik berbasis religi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran. Perencanaan kegiatan kedisiplinan siswa dilakukan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan guru Bimbingan Konseling (BK). Dari rapat ini Tim Penegak Disiplin Siswa (TPDS) sebelumnya telah melaksanakan rapat internal untuk menentukan program-program kerja yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran. Program kegiatan kesiswaan yang dihasilkan meliputi perencanaan penerimaan peserta didik baru, yang dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, kemudian penentuan prosedur pendaftaran, waktu pendaftaran, persyaratan pendaftaran dan juga pengumuman pendaftaran serta penyampaian tata tertib kepada orang tua/wali murid. Selain itu, dalam perencanaan disusun tata tertib siswa dan ketetapan skor pelanggaran bagi peserta didik yang akan dijadikan sebagai

pedoman atau acuan di dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik mulai dari peserta didik masuk sampai peserta didik lulus.

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu ruang lingkup manajemen peserta didik yang harus diperhatikan lembaga. Setiap lembaga tentunya memiliki ketentuan-ketentuan berbeda mengenai kriteria PPDB untuk para calon siswa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lembaga.

Hal ini relevan dengan teori yang disampaikan oleh Eka Prihatin, bahwa manajemen peserta didik menunjuk kepada kegiatan-kegiatan atau pekerjaan-pekerjaan pencatatan peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan sekolah karena sudah lulus mengikuti pendidikan pada sekolah itu.⁸⁵ Teori yang sama juga disampaikan E. Mulyasa, bahwa manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan mereka lulus dari suatu sekolah.⁸⁶

Perencanaan kesiswaan merupakan suatu langkah awal sebelum kegiatan dilaksanakan, jadi jika perencanaan disusun dengan baik maka akan diimbangi pelaksanaan kegiatan yang berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan, serta dapat meminimalisir masalah yang akan timbul. Peserta didik harus direncanakan, karena dengan adanya perencanaan, segala sesuatu dapat dipikirkan dengan matang. Sehingga

⁸⁵ Eka Prihatin, 2014, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 4.

⁸⁶ E. Mulyasa, 2012, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Startegi, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 45-46.

dapat mengestimasi hal-hal yang akan dihadapi, dan jika terjadi masalah-masalah akan dapat diselesaikan sesegera mungkin.

Hal ini sesuai dengan tujuan manajemen peserta didik yaitu mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pendidikan atau pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.⁸⁷ Dengan demikian, manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

b. Pengorganisasian

Langkah selanjutnya dalam manajemen peserta didik yaitu Pengorganisasian. Pengorganisasian adalah proses mengatur orang-orang dan sumber daya lainnya untuk bekerja kearah tujuan bersama. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Baharuddin dan Umiarso, bahwa dalam pengorganisasian harus mencakup proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang dan sumber daya di kalangan anggota organisasi pendidikan sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi pendidikan secara efisien.⁸⁸ Husaini Usman juga menyatakan bahwa pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai

⁸⁷ Sobri dkk, 2009, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Multi Pressindo, hlm. 48

⁸⁸ Baharuddin dan Umiarso, 2012, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 132.

dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupi.⁸⁹

Berdasarkan dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dalam pengorganisasian peserta didik dilaksanakan dengan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kecerdasan, bakat dan minat yang dimilikinya dan juga disampaikan tata tertib yang berkaitan dengan aturan-aturan yang berlaku di madrasah. Tujuannya tidak lain agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik sehingga seluruh potensi, kecerdasan, bakat dan minatnya dapat berkembang dengan optimal.

c. Pelaksanaan

Langkah selanjutnya dalam manajemen peserta didik yaitu pelaksanaan atau pergerakan. Fungsi manajemen ini mencakup di dalamnya tentang kepemimpinan, keteladanan, motivasi, komunikasi untuk mempengaruhi sumber daya agar tujuan dapat tercapai.

Dari hasil temuan penelitian diketahui bahwa pelaksanaan pembinaan peserta didik berbasis religi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati melalui pengenalan lingkungan sekolah dengan mengenalkan budaya dan juga sosialisasi tata tertib sekolah, melaksanakan presensi sebelum pembelajaran, mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pilihan, melaksanakan kegiatan mushafahah dengan siswa yang

⁸⁹ Husaini Usman, 2013, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 170.

baru datang, melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di Masjid kompleks madrasah, membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu guru maupun siswa yang lain, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, memberikan ta'ziran bagi peserta didik yang melanggar tata tertib, mewajibkan peserta didik untuk berpakaian yang menutup aurat, dan membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan madrasah.

Bagi lembaga pendidikan, Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah Masa Ta'aruf Siswa Madrasah yang kemudian disingkat dengan istilah Matsama adalah salah satu kegiatan penting. Tujuan awal penyelenggaraan kegiatan yang pada intinya untuk membekali peserta didik dengan mental yang kuat, membangun karakter mandiri, bertanggung jawab, memupuk jiwa solidaritas atau toleransi, kerjasama, membangun komitmen yang kuat dan lain sebagainya.

Adapun keberhasilan yang diharapkan dalam pelaksanaannya senantiasa melibatkan beberapa unsur, di antaranya orang tua, guru dan tentunya semangat calon peserta didik itu sendiri. Jika semua unsur dapat berpartisipasi sesuai dengan kapasitasnya, maka tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah/madrasah tersebut akan dapat terealisasi secara optimal. Karena bagaimanapun juga kesan pertama yang diberikan oleh pihak sekolah/madrasah kepada calon peserta didik baru akan berdampak dalam turut mendongkrak serta memacu semangat mereka agar belajar

dengan sungguh-sungguh meniti masa depan yang cemerlang dengan segudang prestasi yang akan dicapainya nanti.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Eka Prihatin, bahwa Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah merupakan kegiatan yang dimulai pada hari pertama masuk kelas. Dalam rangkaian sistem pengelolaan kelas yang sukses, guru harus mempertahankan disiplin dan komunikasi yang baik. Salah satu cara yang terbaik adalah mencegah masalah dari semua kejadian.⁹⁰

Begitu juga dengan pelaksanaan keteladanan dengan disertai dengan pembiasaan-pembiasaan sangat penting di dalam mengajarkan dan menanamkan sikap disiplin peserta didik. Dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh para siswa diharapkan agar para siswa juga melakukan hal yang sama meskipun tidak di sekolah. Jadi siswa akan melakukan pembiasaan-pembiasaan di rumah atau di lingkungan lainnya sehingga mampu menjadikan siswa lebih menjadi insan yang disiplin.

Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi anak-anak. Mereka belum menginsafi apa yang disebut baik dan buruk dalam arti susila. Mereka juga belum mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan seperti pada orang dewasa. Sehingga mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan pola pikir tertentu. Anak perlu dibiasakan pada sesuatu yang baik. Lalu mereka akan mengubah seluruh sifat-sifat

⁹⁰ Eka Prihatin, 2014, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 93.

baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan.⁹¹

Begitu juga dengan keteladanan (*uswah hasanah*). Guru sangatlah penting, guru menjadi titik sentral dalam hal perkataan dan perbuatan dimana siswa sering mencontoh kebiasaan dan tingkah laku guru. Sejatinya guru mampu untuk menjadi tauladan dan juga pembimbing dalam pembentukan karakter. Setiap perilaku guru pasti akan diperhatikan kemudian dicontoh oleh siswa. maka dari itu guru harus memberikan contoh yang baik agar karakter yang tertanam pada siswa juga baik. Memberikan contoh attitude yang baik harus dilakukan oleh guru, baik pada lingkungan madrasah ataupun lingkungan masyarakat.

Keteladanan dalam pendidikan merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling ampuh dan efektif dalam mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual, dan sosial. Sebab, seorang pendidik merupakan contoh ideal dalam pandangan anak, yang tingkah laku dan sopan santunnya akan ditiru, disadari atau tidak, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya, baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal yang bersifat material, inderawi, maupun spritual.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Novan Ardy Wiyani, bahwa terdapat tiga bentuk atau model kegiatan

⁹¹ Syaepul Manan, 2017, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim, Vol. 15 No. 1, hlm. 54.

pembiasaan yang dapat dilakukan dalam pendidikan karakter disiplin, yaitu: pembiasaan rutin, pembiasaan spontan dan pembiasaan keteladanan.⁹²

d. Pengawasan

Langkah terakhir dalam fungsi manajemen peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati yakni mengawasi kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Maksud dari langkah ini yaitu untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selain itu, pengawasan dalam manajemen kesiswaan bukan hanya sekedar mengawasi apakah program berjalan sesuai rencana atau tidak, tetapi juga melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa agar tidak terjadi penyelewengan dan pelanggaran tata tertib yang dibuat lembaga.

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian diketahui bahwa pengawasan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati dilaksanakan setiap hari sepanjang tahun pelajaran yang sedang berjalan dan pengawasan kedisiplinan siswa dilakukan oleh seluruh warga lingkungan madrasah mulai dari kepala madrasah hingga siswa ikut terlibat dalam pengawasan kedisiplinan yang berlangsung.

Dalam kegiatan kedisiplinan, pembinaan dilaksanakan untuk mengubah tata perilaku siswa dari yang kurang baik menjadi baik. Sekolah juga memiliki peran untuk menjaga siswa agar terhindar dan

⁹² Novan Ardy Wiyani, 2018, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, hlm. 110-112.

tidak terpengaruh dari tidakan indisipiner dan pengaruh negatif lainnya. Melalui pengawasan maka penegakan disiplin siswa dapat dilaksanakan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh M. Furqon Hidayatullah bahwa penegakan disiplin biasanya dikaitkan penerapan aturan (*rule enforcement*). Idealnya dalam menegakkan aturan hendaknya diarahkan pada “takut pada aturan bukan takut pada orang”. Orang melakukan sesuatu karena taat pada aturan bukan karena taat pada orang yang memerintah. Jika hal ini tumbuh menjadi suatu kesadaran maka menciptakan kondisi yang nyaman dan aman. Pada dasarnya penegakan disiplin adalah mendidik agar seseorang taat pada aturan dan tidak melanggar larangan yang dilandasi oleh sebuah kesadaran.⁹³

Begitu juga dengan pemberian sanksi bagi peserta didik yang sudah melanggar tata tertib sampai mencapai skor point pelanggaran yang telah ditentukan juga sangat baik di dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh M. Furqon Hidayatullah, bahwa *Reward and punishment* atau penghargaan dan hukuman merupakan dua kesatuan yang tidak terpisahkan. Jika penerapannya secara terpisah maka tidak akan berjalan efektif, terutama dalam rangka penegakan disiplin.⁹⁴

⁹³ M. Furqon Hidayatullah, 2010, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* Surakarta: Yuma Pressindo, hlm. 45-49

⁹⁴ M. Furqon Hidayatullah, 2010, *Pendidikan Karakter*, hlm. 45-49

2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan dari temuan hasil penelitian diketahui bahwa faktor yang mendukung peningkatan kedisiplinan peserta didik di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati meliputi: profesionalitas kepala madrasah yang tinggi, waka kesiswaan yang profesional, wali kelas dan guru yang mengajar memiliki kepribadian yang baik, tim penegak disiplin siswa (TPDS) yang giat dalam pengawasan, serta adanya kerjasama para guru dan siswa untuk melaksanakan aturan-aturan madrasah atau tata tertib madrasah, dan sarana-prasarana yang mendukung.

Kepala madrasah yang memiliki tingkat profesionalitas yang tinggi tentunya akan mampu untuk melaksanakan kegiatan manajemen dengan baik. Dalam kegiatan manajemen, kepala madrasah sebagai manajer berperan sebagai perencana, pengorganisasi, pelaksana dan juga pengawas dari seluruh program kegiatan yang ada di sekolah. Peranan kepala madrasah sebagai manajer meliputi: kemampuan menyusun program, kemampuan menyusun organisasi/personalia, kemampuan menggerakkan staf guru dan karyawan, kemampuan mengoptimalkan sumber daya sekolah. Dalam upaya mencapai tujuan kependidikan di sekolah peranan tenaga kependidikan sangat menentukan.

Kepala madrasah sebagai pengawas harus memimpin sejumlah guru/straf yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri. Sebagai supervisor haruslah menjaga agar setiap guru

dapat menjalankan tugasnya dengan baik dalam situasi kerja yang kooperatif. Hal ini akan berhasil tentunya apabila didukung adanya kompetensi kepribadian yang baik kepala madrasah.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28, Tahun 2010 pasal 1, disebutkan bahwa kepala sekolah adalah seorang pemimpin di sekolahnya, sehingga harus mampu mempengaruhi, mengarahkan, membimbing dan mengendalikan perilaku para tenaga pendidikan yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan agar mereka mau dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih profesional, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tugas kepala sekolah/madrasah belum sepenuhnya dapat terlaksana secara optimal karena kepala sekolah sebagai manajer dan pengajar.⁹⁵

Begitu juga dengan guru yang mempunyai peran penting dalam penanaman sikap dan perilaku disiplin siswa. Guru mempunyai peran yang sangat penting, karena peran guru adalah kombinasi dari peran orang tua pendidik, pengajar, pembina, pemimpin, pembimbing dan penilai. Guru memegang peranan sentral, sebagai seorang yang ditiru maka seluruh perilakunya harus lebih baik daripada muridnya. Walaupun tidak dan bukan satu-satunya orang yang bertanggung jawab dalam hal pendidikan siswa paling tidak guru memiliki posisi strategis dalam pembinaan, pengembangan karakter dan kepribadian siswa. Posisi guru dalam pembentukan kepribadian siswa bukan hanya mentransformasikan

⁹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28, Tahun 2010, Pasal 1

pengetahuan saja tetapi harus menjadi contoh, melatih, membiasakan perbuatan yang terus-menerus.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sudarwan Danim, bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan meliputi bertindak sesuai dengan norma religius (jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.⁹⁶

Begitu juga dengan keterlibatan orang tua dalam ikut serta membimbing dan membiasakan kedisiplinan anak pada saat di rumah. Orang tua juga harus dapat membentuk dan menerapkan kedisiplinan anak dengan cara melatihnya, sehingga diharapkan anak bisa melaksanakan kedisiplinan secara intens, yang hasilnya akan bisa membekas dan meningkat terus sampai anak mencapai kedewasaan. Melatih dan mendidik anak dalam keteraturan hidup kesehariannya akan memunculkan watak disiplin. Kedisiplinan sangatlah penting, guna membentuk kejiwaan anak untuk memahami peraturan. Anak akan dapat mengerti kapan saat yang tepat untuk melaksanakan peraturan dan kapan pula harus mengesampingkan. Peraturan itu sendiri ada dalam keseharian hidup anak. Kondisi kejiwaannya memang masih butuh untuk diatur, supaya anak merasa tenang bila hidup teratur. Namun mengingat kurangnya kesabaran, konsentrasi, dan kasih sayang orang tua dalam mendidik anak,

⁹⁶ Sudarman Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 23-24

maka akan mengganggu penerapan disiplin pada anak sehingga dapat menjadi kendala penanaman sikap disiplin pada siswa.

3. Hasil Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik Berbasis Religi di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian diketahui bahwa peningkatan kedisiplinan peserta didik melalui manajemen peserta didik berbasis religi pada MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah peserta didik masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah, menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan, menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah, apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah), peserta didik menyertakan surat ijin atau pemberitahuan ke sekolah, rajin mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang di tentukan di sekolahan, tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan.

- a. Peserta didik masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah

Masuk sekolah tepat waktu merupakan kewajiban yang harus ditaati oleh peserta didik. Kedisiplinan masuk sekolah tepat waktu membawa banyak manfaat bagi peserta didik di dalam menuntut ilmu. Peserta didik dapat mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru mulai dari awal sampai akhir. Ini tentu berbeda ketika peserta didik

datangnya sering terlambat maka ia akan ketinggalan pelajaran yang disampaikan oleh guru di awal pelajaran sehingga pengetahuan yang didapatkannya kurang optimal.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sulistiyowati, bahwa agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal menepati jadwal pelajaran.⁹⁷ Jadi melalui disiplin masuk sekolah sesuai dengan jadwal akan menjadi siswa dapat belajar dengan baik sehingga prestasi belajar peserta didik menjadi meningkat.

- b. Peserta didik menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan

Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan sekolah. Setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Memakai seragam sesuai dengan tata tertib sekolah merupakan salah satu contoh perilaku disiplin.

Dalam ajaran Islam, banyak ayat Alqur'an dan hadist, yang memerintahkan kita untuk disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Allah telah menyuruh umat manusia untuk taat kepada-Nya serta Rasul-Nya. Disiplin adalah salah satu bentuk taat pada peraturan, terutama aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Hal tersebut diperkuat dengan adanya firman Allah dalam Surat An-Nisa ayat 59:

⁹⁷ Sulistiyowati, 2001, *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*, Pekalongan: Cinta Ilmu, hlm. 3.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. (Q.S. An-Nisa': 59).⁹⁸

- c. Peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah

Kebersihan dalam ajaran Islam sangat dianjurkan untuk tetap dijaga bagi seluruh manusia. Kebersihan adalah pangkal kesehatan. Tanpa menjaga kebersihan tentu kesehatan fisik akan menjadi kurang terjaga. Peserta didik yang sudah mampu menjaga kebersihan badan dan pakaian tentu akan berdampak baik baik kegiatan belajarnya. Mereka merasa nyaman ketika belajar karena badan sehat tidak merasakan sakit.

Terkait dengan kebersihan tersebut, melalui hadis Rasul mengajarkan umat Islam agar menjadi pelopor dalam menjaga kebersihan, seperti kebersihan badan, pakaian, maupun lingkungan. Berikut terdapat matan (teks) hadis, terjemahan hadis, dan kandungan hadis yang berkaitan dengan kebersihan.

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا يَحْيَى
أَنَّ زَيْدًا حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَلَامٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ
الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأَانِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ
لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَايِعُ نَفْسَهُ فَمُعْتَقُهَا أَوْ مُؤَبِّقُهَا.

⁹⁸ Departemen Agama RI, 2008, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 87.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah menceritakan kepada kami Habban bin Hilal telah menceritakan kepada kami Aban telah menceritakan kepada kami Yahya bahwa Zaid telah menceritakan kepadanya, bahwa Abu Sallam telah menceritakan kepadanya dari Abu Malik al-Asy'ari dia berkata, “Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Bersuci adalah setengah dari iman, alhamdulillah memenuhi timbangan, subhanallah dan alhamdulillah keduanya memenuhi, atau salah satunya memenuhi apa yang ada antara langit dan bumi, shalat adalah cahaya, sedekah adalah petunjuk, kesabaran adalah sinar, dan al-Qur'an adalah hujjah untuk amal kebaikanmu dan hujjah atas amal kejelekanmu. Setiap manusia adalah berusaha, maka ada orang yang menjual dirinya sehingga membebaskannya atau menghancurkannya (HR. Muslim nomor 328).

Kandungan yang dapat diambil dari hadis di atas adalah bahwa Allah Swt menyukai kebersihan, keindahan dan kesucian. Ketika kita melakukan hal yang disukai Allah Swt, tentunya akan mendapatkan nilai dihadapannya yaitu berupa pahala.

d. Mengirimkan surat ijin ketika tidak masuk sekolah

Memberitahukan kepada pendidik ketika peserta didik yang tidak masuk merupakan salah satu etika, adab dan juga tata tertib sekolah bagi peserta didik. Peserta didik yang mempunyai etika mulia juga akan mampu mewujudkan norma-norma dan nilai-nilai positif yang akan mempengaruhi keberhasilan di dalam proses pendidikan dan pengajaran. Dengan mempunyai etika atau akhlak yang mulia murid akan mampu mengetahui mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk. Dalam dunia pelajar di zaman sekarang banyak pelajar yang menyampingkan etika, sehingga tidak sedikit pelajar yang berpotensi akhirnya gagal hanya karena salah pergaulan.

Mengirimkan ijin kepada guru bagi seorang seorang pelajar merupakan salah satu sikap rendah hati pada ilmu dan guru. Seorang murid juga harus mencari kerelaan guru, harus menjauhi hal-hal yang menyebabkan ia murka, mematuhi perintahnya asal tidak bertentangan dengan agama. Dengan cara demikian ia akan tercapai cita-citanya. Ia juga harus menjaga keridhaan gurunya. Ia jangan menggunjing gurunya. Dengan memberitahukan ketika tidak masuk maka guru akan merasa dihargai sehingga guru ridha kepadanya.

- e. Peserta didik rajin dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang di tentukan di sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kedisiplinan dalam mengikuti ekstrakurikuler seperti pramuka dan pencak silat akan mampu meningkatkan keterampilan peserta didik terutama dalam melatih sikap tanggung jawab. Selain itu, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakatnya dalam bidang tertentu.

Dalam usaha pengembangan bakat dan minat anak, pendidikan atau sekolah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anak untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya diantaranya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan diluar waktu yang telah disediakan, sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan pada anak, kemandirian dan juga membantu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa.

Salah satu ciri ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua bakat remaja atau siswa-siswi yang dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

- f. Peserta didik tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

Peningkatan disiplin siswa meliputi disiplin waktu maupun disiplin dalam sikap dan perilaku. Waktu adalah hal yang sangat berharga, nikmat dan karunia Allah SWT yang diberikan kepada setiap manusia. Waktu adalah sebuah misteri kehidupan yang mana apabila sudah terjadi tidak akan dapat di kembalikan lagi. Setiap manusia mempunyai hak dan kewajibannya masing-masing. Setiap aktivitas yang dilakukan manusia termasuk dalam hak dan kewajiban yang mana semua itu di atur dalam suatu waktu atau masa. Menghargai waktu sebagai realisasi disiplin adalah salah satu sikap individu manusia yang dapat *memaneg* waktunya dengan baik.

Apalagi jika seorang pelajar. Harus pintar membagi waktu kapan mengerjakan tugas agar tidak numpuk. Jika sudah numpuk, rasa malas akan semakin menjadi. Alhasil setiap hari kita dihantui tugas-tugas dan berakhir menyerah. Tanpa berpikir berapa banyak waktu yang telah dihabiskan untuk mencapai pada titik itu. Dengan disiplin waktu, sebanyak apapun pekerjaan yang diberikan, kita akan mudah mengerjakannya, karena manusia itu diperbudak oleh kebiasaannya.

Banyak dari manusia yang tidak menyadari pentingnya 1 detik waktu yang telah terlewati atau yang akan datang. Ada yang sadar tapi

jarang digunakan untuk melakukan kebaikan. Kebanyakan sadar setelahnya yang tersisa hanya penyesalan dan kerugian. Sebagaimana firman Allah SWT. Surat Al Asr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya: 1) Demi masa. 2). Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3). kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran. (Q.S. Al-‘Asr: 1-3)⁹⁹

- g. Peserta didik melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan

Kedisiplinan melaksanakan tugas piket termasuk disiplin dalam sikap dan perilaku juga sangat penting bagi seorang pelajar. Disiplin sikap dan perilaku ini terkait erat dengan kepatuhan terhadap tata tertib atau aturan yang ada. Keteladan dan pembiasaan sangat efektif di dalam menanamkan sikap disiplin siswa.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jamal Ma'mur Asmani, bahwa dalam melaksanakan disiplin sikap ini, tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Selain itu, juga harus mempunyai keyakinan kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri sendiri kecuali orang

⁹⁹ Departemen Agama RI, 2008, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 601.

tersebut. Kalau disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri.¹⁰⁰

Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar, menjauhi hal-hal negatif. Dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang yang lain.¹⁰¹

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis berusaha menjadi instrumen yang dapat seobyektif mungkin dalam mengumpulkan data, dengan memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi keabsahan data yang didapat. Kendati demikian ada keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang tidak dapat dihindarkan keberadaannya. Pada saat penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring karena adanya Pandemi Covid-19 sehingga peneliti lebih terfokus pada wawancara dengan responden dan analisis dokumen manajemen peserta didik. Sedangkan observasi kegiatan disiplin kelas pada saat pembelajaran tatap muka tidak bisa peneliti laksanakan. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih menggali lagi peningkatan kedisiplinan siswa melalui manajemen peserta didik pada saat pembelajaran tatap muka diperbolehkan.

¹⁰⁰ Jamal Ma'mur Asmani, 2010, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, Yogyakarta: DIVA Press, hlm. 13-14.

¹⁰¹ Tulus Tu'u, 2004, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, hlm. 35.